

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI UBI KAYU  
(Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia  
Lampung Tengah)**

Oleh :

**EKY FERDI SUSANTO  
NPM: 1804021012**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO  
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI UBI KAYU  
(Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung  
Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**EKY FERDI SUSANTO**

NPM: 1804021012

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya  
maka skripsi saudara:

Nama : Eky Ferdi Susanto  
NPM : 1804021012  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ANALISA PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT  
KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di  
Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung  
Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan Ke Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Metro, 2 Juni 2022  
Dosen Pembimbing



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISA PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT  
KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa  
Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)

Nama : Eky Ferdi Susanto

NPM : 1804021012

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 2 Juni 2022

Pembimbing



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
**NIDN. 2013068102**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2411 / 1n.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah), disusun oleh: Eky Ferdi Susanto, NPM: 1804021012, Jurusan: Akuntansi, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/22 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

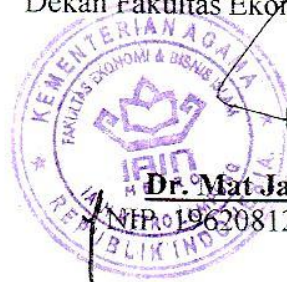
Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Berwin Anggara, M.S.Ak



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NPM: 196208121998031001

## ABSTRAK

### ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)

Oleh  
Eky Ferdi Susanto

Sektor pertanian sebagai sumber pendapatan yang sebagian besar petani hanya mengandalkan usaha tani guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Namun, sebagian besar masyarakat sedang menghadapi masalah yang mana pendapatan perkapita naik namun tidak menjamin kesejahteraan merata untuk semua lapisan masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mata pencarian utama di sektor pertanian sebagian besar masih di bawah rata-rata nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisa pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview. Sumber data diambil dari berbagai informan di antaranya 1 operator desa dan 20 (*dua puluh*) petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah cukup tinggi. Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan menurut BKKBN dapat disimpulkan bahwa petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya telah sejahtera dengan tingkat kesejahteraan yang berbeda dari tingkat kesejahteraan KS-II, KS-III dan KS-III Plus terhadap pendapatan total rumah tangga petani.

**Kata kunci: Pendapatan, Kesejahteraan, Petani**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Eky Ferdi Susanto

Npm : 1804021012

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
nyatakan,  
  
**Eky Ferdi Susanto**  
**NPM. 1804021012**

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup peneliti.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Andi Susanto dan ibu Sri Hariyani yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Adikku tersayang Francisco Marcell Alfredo yang senantiasa juga memberikan dukungan serta semangat dan do'a untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Meida Anggi Fahira, S.H yang selalu memberi saya semangat dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat saya Refanda Reckyautama dan Ferdianto Wahyu yang telah membantu saya di saat susah maupun senang.
5. Terimakasih juga kepada teman, sahabat, saudaraku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 18 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
7. Almamater tercinta Intitut Agama Islam Negeri Metro.
8. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN TERDADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU” (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah) dapat diselesaikan dengan baik.


Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama menempuh pendidikan.
6. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2022

Peneliti



**Eky Ferdi Susanto**  
**NPM. 1804021012**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian yang Relevan .....	4

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Pendapatan .....	9
1. Pengertian Pendapatan .....	9
2. Sumber-Sumber Pendapatan .....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	12
B. Kesejahteraan .....	13
1. Pengertian Kesejahteraan .....	13
2. Indikator Tingkat Kesejahteraan .....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	18
B. Sumber Data.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	26
B. Analisa Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Di desa Bina Karya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.....	27
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya.....	28
2. Indikator Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya .....	48

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting pada perekonomian nasional Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan. Oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri.<sup>1</sup>

Sebagian besar petani mengandalkan usaha tani guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu kegiatan di sektor pertanian diharapkan dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan guna memperbaiki taraf hidup petani dan memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian.<sup>2</sup>

Namun, sebagian besar masyarakat sedang menghadapi masalah yang mana pendapatan perkapita naik namun tidak menjamin kesejahteraan merata untuk semua lapisan masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mata pencarian utama di sektor pertanian sebagian besar masih di

---

<sup>1</sup> Cendikia Himawan dkk, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi,*” *Diponegoro Journal of Economics* 10 (2021), 1.

<sup>2</sup> Nur Zaman Dkk, *Sumber Daya Dan Kesejahteraan Masyarakat* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 28.

bawah rata-rata nasional. Hal ini bila dibiarkan secara terus-menerus akan menjadi sebab semakin melebarnya kesenjangan antara masyarakat yang berpendapatan tinggi dan yang berpendapatan rendah.<sup>3</sup>

Di dalam akuntansi pendapatan usaha tani dikenal dengan *Net farm Earning* atau penghasilan bersih usaha tani. Perhitungan tersebut berasal dari pendapatan bersih usaha tani dikurangi bunga atas modal pinjaman. Sedangkan, bila *Net Farm Earning* ditambah pendapatan rumah tangga dari luar usaha tani, maka akan diperoleh *Family Earning* atau penghasilan keluarga. Standarisasi perhitungan atas konsep laba dengan menggunakan istilah pendapatan, keuntungan, *income* atau *Earnings*. Konsep tersebut banyak digunakan dalam riset-riset untuk mengukur seberapa jauh petani dapat menjalankan aktivitas pertaniannya.<sup>4</sup>

Salah satu komoditas pertanian yang dibudidayakan masyarakat di Desa Binakarya Jaya yaitu ubi kayu yang berjenis Kasesa, usaha ubi kayu dijadikan sebagai mata pencaharian utama sehingga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Pendapatan yang di peroleh petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya yaitu dari selisih antara penerimaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, semakin rendah biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi pendapatan yang didapat, sehingga tingkat kesejahteraan juga meningkat dan sebaliknya

---

<sup>3</sup> Lutfi Muta'ali, *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 3.

<sup>4</sup> Aji Dedi Mulawan, "Jalan Laba Petani: *Falah Al Falah*," *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 4 (Maret 2020), 216.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan 20 Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya, Tanggal 24 Maret – 2 April 2022

semakin tinggi biaya yang dikeluarkan semakin rendah pendapatan yang didapat dan tingkat kesejahteraan juga menurun.<sup>6</sup>

Pendapatan menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan di suatu rumah tangga, tingkat kesejahteraan rumah tangga adalah sebuah kondisi dimana dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi keluarganya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Peneliti mencoba menganalisis tentang keterkaitan pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani ubi kayu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait bagaimana Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah?

---

<sup>6</sup> Muhammad Syam Kusufi, "Perbandingan Pengakuan Pendapatan Antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia Dengan Ulasan Konvergensi IFRS dan U.S. GAAP," Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, 2013, 179.

<sup>7</sup> Pinus Magal, George MV Kawung, Dan Mauna TB Maramis, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Solimandungan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow," Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 9 (2021), 464.



### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah?

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada pihak-pihak yang terkait atau petani ubi kayu. Dan diharapkan juga memberikan wawasan mengenai pendapatan petani ubi kayu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

##### b. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

### **D. Penelitian yang Relevan**

Tinjauan pustaka (*literature review*) ialah untuk membandingkan antara penelitian peneliti yang telah dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu, apakah ada kesamaan ataupun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti-peneliti yang sebelumnya.

Berikut ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu terkait diantaranya; peneliti melihat beberapa judul yang mengangkat tema tentang pendapatan petani ubi kayu terhadap kesejahteraan masyarakat itu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ika Munjiati mahasiswa Universitas Gadjah Mada Program Studi Akuntansi dengan Judul “Analisis Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil Di Pasar Tradisional Yogyakarta (Studi Kasus: KSU Syariah BMT Bina Ummah Yogyakarta)”. Fokus Penelitian ini pada praktik keuangan mikro yang dilakukan yang dilakukan BMT Bina Ummah Yogyakarta, program pembinaan nasabah yang dilakukan BMT Bina Ummah Yogyakarta dan menganalisis peran lembaga keuangan BMT Bina Ummah Yogyakarta terhadap kesejahteraan pedagang kecil di pasar. Hasil dari penelitian ini, menunjukan bahwa BMT Bina Ummah Godean menggunakan prinsip kepercayaan, kekeluargaan dan kemudahan dengan system jemput bola dalam setiap praktik keuangan mikro yang dilakukan di pasar Godean Yogyakarta, BMT Bina Ummah memberikan pembinaan terhadap nasabah dalam bentuk majelis kewirausahaan umat (MKU), sekolah saudagar jujur (SSJ), majalah “Albunyan” dan selebaran, serta dialog secara langsung dengan nasabah di pasar Godean, dan pembinaan syariah dan pembinaan nasabah yang diberikan oleh BMT Bina Ummah memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang kecil di Pasar Godean Yogyakarta sebesar 23,9%.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ika Munjiati, “Analisis Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil Di Pasar Tradisional Yogyakarta (Studi Kasus: Ksu Syariah Bmt Bina Ummah Yogyakarta)” (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2017).

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Munjiati yakni membahas kesejahteraan, sedangkan perbedaannya yakni penelitian yang dilakukan oleh Ika Munjiati yaitu peran *Baitul Maal Wat Tamwil* terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di pasar sedangkan penelitian peneliti fokus pada pendapatan rata-rata petani terhadap tingkat kesejahteraan pada petani ubi kayu.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ardila Berliana Putri Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta Program Studi Akuntansi dengan judul “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi”. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di pulau sulawesi meliputi dana desa, alokasi dana desa, belanja desa, belanja modal, produk domestik regional bruto, dan jumlah penduduk. Hasil dari penelitian ini, bahwa dana desa tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pulau sulawesi, alokasi dana desa tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pulau sulawesi, belanja desa tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pulau sulawesi, belanja modal tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pulau sulawesi, produk domestik regional bruto berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat

pulau sulawesi, dan jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat pulau sulawesi.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardila Berliana Putri yakni sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ardila Berliana Putri hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, sedangkan dengan penelitian ini berfokus pada pendapatan petani ubi kayu terhadap tingkat kesejahteraan petani.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Meli Sari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Ekonomi syariah dengan judul Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani singkong dalam perspektif ekonomi syari'ah. Fokus penelitian ini pada bagaimana pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Harga (output) terhadap pendapatan petani singkong di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dan Bagaimana pendapatan petani singkong di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Hasil dari penelitian ini yaitu diperoleh Variabel Luas Lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani singkong karena semakin luas lahan yang dimiliki akan meningkatkan pendapatan petani karena makin banyak lahan yang di tanami di dorong juga dengan faktor lain seperti perawatan tanaman. Variabel jumlah tenaga kerja

---

<sup>9</sup> Ardila Berliana Putri, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi*" (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2020).

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan akan menambah hasil produksi dan efisiensi pekerjaan sehingga pendapatan akan bertambah. Variabel harga output berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dimana kenaikan atau penurunan jumlah harga output akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan pendapatan petani singkong di Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, diketahui persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Meli Sari yakni sama-sama membahas tentang pendapatan petani ubi kayu atau singkong. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas peneliti berfokus pada pendapatan petani ubi kayu sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh meli sari berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani singkong dalam perspektif ekonomi syariah.

---

<sup>10</sup> Meli Sari, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)*” (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Pendapatan**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Pengertian pendapatan itu sendiri merupakan seluruh penerimaan yang diterima baik uang maupun barang yang asalnya dari pihak lain atas dasar sejumlah uang yang berlaku pada saat itu. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.<sup>1</sup>

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>2</sup>

Menurut Sukirno, pendapatan merupakan nilai total jual dari produksi suatu usaha setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dengan hitungan rupiah. Pendapatan juga salah satu ukuran

---

<sup>1</sup> Sadan Madji, Daisy S. M. Engka, dan Jacline I. Sumual, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di desa naim kecamatan wori kabupaten minahasa utara,*” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7 (2019), 3999.

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2007), 12.

yang menonjol dalam penentuan keberhasilan atau kegagalan suatu usaha.<sup>3</sup>

Pendapatan sangat dipengaruhi oleh petani itu sendiri sehingga semakin banyak jumlah produksi maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (Rp/Periode)

P = Harga Jual (Per/Kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Periode)<sup>4</sup>

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya. Untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat digunakan rumus berikut :

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan Bersih(Rp)

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/Total biaya (Rp)<sup>5</sup>

Dari beberapa definisi di atas, pendapatan adalah hasil dari kegiatan umum suatu perusahaan dalam bentuk kas masuk akibat dari

---

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 3 ed. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 34.

<sup>4</sup> Moh. Rialdi Darmawan dan Mustafa Abd. Rahim, "Pendapatan Kelayakan Usaha Tahu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiati)," *Jurnal Agrobiz* 1 (2018), 32.

<sup>5</sup> *Ibid*, 34.

produksi barang atau jasa yang menyebabkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Setiap individu mempunyai pendapatan yang berbeda-beda, pendapatan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan.

## 2. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Suparmoko ada tiga golongan sumber pendapatan, sebagai berikut:

- a. Dari gaji atau upah, pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan. Tapi ada juga gaji yang dibayarkan per hari dan per minggu.
- b. Dari usaha sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi.
- c. Dari pendapatan lain, biasanya pendapatan lain didapat di luar dari gaji dan usaha sendiri. Pendapatan lain didapat tanpa adanya kegiatan usaha, misalnya hasil menyewakan rumah, mobil, aset berharga lainnya, atau dari investasi.<sup>6</sup>

Menurut BPS membedakan pendapatan penduduk berdasarkan penggolongannya menjadi 4 golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000,00 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara

---

<sup>6</sup> M. Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi, 2002), 37.



Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00 per bulan

3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000 s/d Rp.2.500.000,00 per bulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000,00 per bulan kebawah.<sup>7</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan adalah indikator yang dibuat untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat bisa mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat untuk lebih maju lagi dalam bidang usahatani tersebut.<sup>8</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Lahan

Lahan yang sering diartikan sebagai tanah yang disediakan untuk kegiatan usaha tani. Lahan tersebut dapat berupa tanah pekarangan, tegalan, sawah, dan sebagainya. Lahan berdasarkan statusnya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu lahan milik, lahan sewa, dan lahan sakap.

#### b. Biaya Produksi

Biaya produksi atau modal adalah istilah yang mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses

---

<sup>7</sup> Liani Surya Rakasiwi dan Achmad Kautsar, "Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 5 (2021), 150.

<sup>8</sup> Fatmawati N. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Lamongan Timur," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1 (2013), 992.

produksi. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, bahan baku dan tenaga kerja. Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah mencakup segala kerja manusia yang diarahkan untuk mencapai hasil produksi, baik berwujud jasa maupun fisik. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir.

d. Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh.<sup>9</sup>

## **B. Konsep Kesejahteraan**

### **1. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tentram lahir dan batin atau sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat

---

<sup>9</sup> Cendikia Himawan Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi," Diponegoro Journal Of Economics Vol.10 (2021), 10.

relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi dari pendapatan tersebut.<sup>10</sup>

Kesejahteraan dalam ilmu ekonomi sering disamakan dengan kata *utility* atau kepuasan. Secara singkat, *utility* dapat diartikan sebagai penilaian seseorang atas dirinya sendiri yang dikaitkan dengan seberapa banyak barang dan jasa yang dapat beli. Sejalan dengan teori ekonomi mikro mengenai utilitas, yang merupakan tingkat kepuasan yang didapatkan oleh seseorang setelah mengkonsumsi beberapa kombinasi barang maupun jasa, semakin banyak kombinasi barang maupun jasa yang dikonsumsi, semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh.<sup>11</sup>

Menurut Sunarti, Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi diatas, kesejahteraan adalah tingkat kepuasan yang didapat oleh setiap individu, baik dari segi sosial, meterial, spiritual, serta tercukupinya kebutuhan sehari-hari, dari kebutuhan pokok hingga hingga kebutuhan lainnya. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan pada

---

<sup>10</sup> Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Unnespress, 2017) 2.

<sup>11</sup> Roger LeRoy Miller dan Roger E. Meiners, *Teori Mikroekonomi Intermediate* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), 627.

<sup>12</sup> Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: sejarah pengembangan, evaluasi, dan keberlanjutannya* (Bogor: jurnal fakultas ekologi manusia Institut Pertanian Bogor, 2009),13.

petani ibu kayu dapat tercukupi ketika mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan setiap individu.

## 2. Indikator Tingkat Kesejahteraan

Pengukuran tingkat kesejahteraan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup agar masyarakat tersebut mencapai kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan. Berdasarkan BKKBN mengembangkan indikator keluarga sejahtera yang memuat 21 indikator sebagai berikut:

- a. Keluarga KS-I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan psikologis, yaitu :
  - 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
  - 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah, dan berpergian
  - 3) Rumah yang ditempati keluarga memiliki atap, lantai dan dinding yang baik
  - 4) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan
  - 5) Bila pasangan usianya ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan. Kontrasepsi
  - 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah
- b. Keluarga KS-II adalah keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologis, tetapi belum memenuhi kebutuhan pengembangan yaitu :

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya
  - 2) Paling kurang seminggu sekali anggota keluarga makan daging/ikan/ telur
  - 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian dalam setahun
  - 4) Luas lantai rumah paling 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni kurang 1 rumah)
  - 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing
  - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
  - 7) Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin
  - 8) Pasangan usia pinggiran dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi
- c. Keluarga KS-III adalah keluarga yang memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan pengembangan, namun belum memenuhi kepedulian sosial yaitu:
- 1) Keluarga berupaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
  - 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang
  - 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling lama seminggu sekali memanfaatkan untuk berkomunikasi

- 4) Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal
  - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar / majalah/ radio/ TV
- d. Keluarga KS-III PLUS adalah keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhan fisik, sosial, psikologis, pengembangan, serta dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- 1) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materi untuk kegiatan sosial
  - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.<sup>13</sup>

Indikator pencapai kesejahteraan berdasarkan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merumuskan konsep keluarga sejahtera yang tercapai secara bertahap menjadi keluarga sejahtera tahap I, keluarga sejahtera tahap II, keluarga sejahtera tahap III, serta keluarga sejahtera tahap III plus. Batasan operasional dari keluarga sejahtera adalah kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, kebutuhan psikologis, kebutuhan pengembangan, dan kepedulian sosial.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 15.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian. penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat yang datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data.<sup>1</sup>

Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati. Sehingga diharapkan bisa menggambarkan secara mendalam tentang Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah).

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, tentang Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah).

### B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto dan data statistik selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Sedangkan yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data itu diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila observasi

---

<sup>2</sup> Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 63.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.



maka sumber datanya berupa benda atau proses sesuatu. Apabila dokumentasi maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.

Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan.<sup>4</sup> Penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dengan 1 operator desa dan 20 (*dua puluh*) Petani Ubi Kayu.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data kedua yang ditemukan di tempat penelitian berupa dokumentasi yang diperoleh melalui berbagai sumber. Jadi data sekunder merupakan buku-buku serta jurnal penelitian tentang analisis pendapatan dan kesejahteraan petani ubi kayu serta Arsip Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia.

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 94.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.<sup>5</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk menggali data terkait Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah), dilakukan secara terstruktur menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, kemudian melakukan tanya jawab kepada Bapak. Bambang Tukiarno selaku Operator Desa Binakarya Jaya dan 20 (*dua puluh*) Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data sosial untuk mencari data yang mengandung keterangan yang sesuai dengan penelitian. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk arsip, laporan, data statistik dan sebagainya terkait pendapatan petani ubi kayu.<sup>6</sup> Melalui metode dokumentasi peneliti menggali data berupa dokumen terkait pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 240.

Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian di cek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi teknik, berarti ada lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Dan juga peneliti melakukan pengecekan ulang hasil wawancara dengan membacakannya kepada informan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik Pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menghitung penerimaan petani yaitu:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (Rp/Periode)

P = Harga Jual (Per/Kg)

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

$Q$  = Jumlah Produksi (Kg/Periode)

Sedangkan untuk menghitung pendapatan petani yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/Total biaya (Rp)

Kemudian pendapatan yang dipaparkan oleh petani dihubungkan dengan tingkat kesejahteraan petani lalu dianalisis dengan data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa. Reduksi data dalam penelitian ini berarti mengumpulkan berbagai informasi dari beberapa sumber hingga mendapatkan kesimpulan akhir. Data yang diperoleh di lapangan terkait dengan judul penelitian.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap ini merupakan pengumpulan sumber terstruktur untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan sesuai hasil analisa yang telah dilakukan untuk mengetahui . Penyajian untuk mengetahui Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat

Kesejahteraan Petani Ubi Kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan merupakan kesimpulan sementara dan akan dapat berubah bila mendapatkan data baru dalam pengumpulan berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh di lapangan divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.<sup>8</sup>

Setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh, kemudian peneliti mengambil kesimpulan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif ini peneliti gunakan untuk menggali Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah).

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Desa Binakarya Jaya**

Desa Binakarya Jaya merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Putra Rumbia mempunyai luas wilayah 2.550 hektar. Desa Binakarya Jaya merupakan desa terujung dan terluas di antara 10 desa dalam Kecamatan Putra Rumbia yang terdiri dari 5 dusun dan 18 rt, jumlah penduduk sampai saat ini terdiri dari 2681 jiwa, dengan keterangan 1.379 laki-laki dan 1.302 perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga, 887 KK. Penduduk desa Binakarya Jaya mayoritas adalah petani atau buruh tani, namun ada sebagian yang pedagang dan ada beberapa yang PNS. Secara umum 90% penduduk Desa Binakarya Jaya bermata pencarian petani/buruh tani. Menanam singkong, padi, dan berkebun karet.

Keterkaitan dengan pendidikan Desa Binakarya Jaya dari tingkat yang paling bawah ada 2 TPA/TPQ, 1 PAUD dan 2 TK, serta 1 SD Negeri. Dalam fasilitas kesehatan Desa Binakarya Jaya, mempunyai garda terdepan yaitu 3 kelompok posyandu, 1 pos Bindu dan adanya bidan desa. Untuk kegiatan masyarakat dan pemuda di Desa Binakarya Jaya memiliki 1 (satu) lapangan sepak bola, 2 (dua) lapangan bola voli dan ada 3 (tiga) lapangan badminton.

Dalam meningkatkan keamanan, ketetraman dan ketertiban masyarakat di wilayah desa Binakarya Jaya, telah dibangun poskamling sesuai dengan kondisi wilayah. Di Desa Binakarya Jaya terdapat 13 poskamling. selain kegiatan keamanan lingkungan juga didukung oleh satuan tugas (satgas) linmas dengan jumlah seluruhnya 31 orang dan rutin telah melaksanakan sidak penduduk pendatang.

Akses jalan menuju ke Kecamatan Putra Rumbia berjarak tempuh sekitar 3 km dengan keadaan jalan yang dapat di katakan cukup baik, akses jalan ke kabupaten berjarak sekitar 57 km dengan keadaan jalan yang perlu diperbaiki atau dapat dikatakan kurang baik. Lingkar jalan kabupaten yang ada di Kecamatan Putra Rumbia khususnya yang ada di Desa Binakarya Jaya, dalam keadaan kurang baik sehingga perlu direnovasi atau diperbaiki.<sup>1</sup>

## **B. Analisis Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, guna untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maka peneliti mendapatkan data dan menganalisis pendapatan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah. Peneliti memperoleh data terkait pendapatan yaitu adanya beberapa faktor yang mempengaruhi untuk mengukur tingkat kesejahteraan.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Tukiyarno Selaku Opertor Desa Binakarya Jaya, *Arsip profil Desa Binakarya Jaya*, tanggal 24 Maret 2022.



## 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya

Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di antaranya lahan, biaya produksi, tenaga kerja, dan harga jual, sebagai berikut:

### a. Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani ubi kayu, yaitu terkait luas lahan yang dikelola oleh petani. Hal tersebut sesuai yang telah diungkapkan bapak Bagiyo dalam wawancara dengan 20 petani ubi kayu di desa Binakarya Jaya menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan milik sendiri seluas 5 hektar yang saya tanami ubi kayu, mulai menanam pada bulan Januari dan panen bulan Oktober 2021 hasilnya dapat 103 ton.”<sup>2</sup>

Selain itu wawancara dengan bapak Winantu menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan milik sendiri seluas 4 hektar mulai tanam ubi kayu bulan 12 sampai bulan 8. Saya jual kemarin dapat hasil 78 ton. saya dapat segitu totalnya dari 4 hektar.”<sup>3</sup>

Wawancara dengan bapak Sriono menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan 3 ½ hektar milik saya sendiri, saya menanam pada bulan Februari panen bulan Oktober. Panen saya mendapatkan 70,5 ton dengan modal 31 juta lebih.”<sup>4</sup>

Wawancara dengan bapak Wahono menerangkan bahwa:

“Saya menanam bulan 2 panennya bulan 10 dapetnya itu 62 ton 450 kg. Saya punya lahan 3 hektar modalnya 25 juta.”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak. Bagiyo selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 2 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Winantu selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Sriono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Suwandi menerangkan bahwa:

“Saya punya lahan 2 ½ hektar itu lahan milik sendiri, tanam ubi kayu bulan 1 panennya bulan 9 hasilnya dapat 48,5 ton. saya modal habis 21 juta.”<sup>6</sup>

Wawancara dengan bapak Yud menerangkan bahwa:

“Saya punya lahan milik sendiri seluas 2 ¼ hektar, saya tanami ubi kayu bulan 1 sampai panen bulan 11 hasilnya dapat 47 ton.”<sup>7</sup>

Wawancara dengan bapak Yud menerangkan bahwa:

“Lahan saya 2 hektar itu atas nama saya sendiri, saya tanam ubi kayu itu bulan 2 lalu saya panen bulan 9 hasil ubi kayu nya itu dapat 40 ton. Modal saya kemarin itu total habis 17 juta.”<sup>8</sup>

Wawancara dengan bapak Samidi menerangkan bahwa:

“Saya mempunyai lahan 1 ¾ dengan nama saya sendiri, penanaman ubi kayu itu saya bulan 3 dan panen bulan 11 dan mendapatkan hasil 36 ton. Modal yang saya keluarkan kira-kira 15-16 juta.”<sup>9</sup>

Wawancara dengan bapak Sri Widodo menerangkan bahwa:

“Luas lahan saya 1 ½ hektar, masa tanam saya selama 8 bulan dari bulan 1 sampai bulan 9 dan itu mendapatkan hasil 34 ton dengan modal 13 juta kurang dikit.”<sup>10</sup>

Wawancara dengan bapak Mujito menerangkan bahwa:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Wahono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Yud selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Jaimen selaku Petani Ubi kayu, tanggal 24 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Samidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Sri Widodo selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

“Lahan milik saya 1 ½ hektar, saya panen di bulan 10 dengan usia tanam 9 bulan. Panen saya mendapatkan 35 ton dengan biaya 12 juta.”<sup>11</sup>

Wawancara dengan bapak Kamto menerangkan bahwa:

“Lahan yang saya tanami ubi kayu seluas 1 ½ hektar, saya menanam dari bulan 2 sampai bulan 10 dengan hasil 31,5 ton dan menghabiskan biaya sekitar 11 juta lebih.”<sup>12</sup>

Wawancara dengan bapak Yono menerangkan bahwa:

“Luas lahan saya 1 ½ hektar, itu saya mendapatkan hasil panen 36 ton dengan usia tanam 7 bulan dan modalnya 13 juta.”<sup>13</sup>

Wawancara dengan bapak Mulyono menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan 1 ¼ hektar, saya menanam bulan 2 sampai bulan 10 dan mendapatkan 27 ton dengan modal biaya 11 juta.”<sup>14</sup>

Wawancara dengan bapak Mulyono menerangkan bahwa:

“Lahan yang saya tanami ubi kayu seluas 1 hektar, dengan masa tanam selama 7 bulan dari bulan januari sampai agustus. Dengan modal kira-kira 9 juta dan mendapatkan hasil 20 ton.”<sup>15</sup>

Wawancara dengan bapak Sulistiono menerangkan bahwa:

“Lahan saya 1 hektar yang ditanami ubi kayu, penanam dari bulan januari sampai september dengan biaya 9 juta kurang dikit dan mendapatkan hasil 22 ton.”<sup>16</sup>

Wawancara dengan bapak Tarno menerangkan bahwa:

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Mujito selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Kamto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Yono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Mio selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

“Luas lahan saya 1 hektar, masa tanam selama 8 bulan dari bulan february sampai bulan oktober dan itu mendapatkan hasil 20 ton dengan modal sekitar 7,5 juta.”<sup>17</sup>

Wawancara dengan bapak Narto menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan  $\frac{3}{4}$  hektar milik saya sendiri, saya menanam pada bulan february panen bulan september. Panen saya mendapatkan 15 ton dengan modal 6,5 juta lebih.”<sup>18</sup>

Wawancara dengan bapak Tukidi menerangkan bahwa:

“Lahan yang saya tanami ubi kayu seluas  $\frac{3}{4}$  hektar, saya menanamnya bulan januari sampai bulan september dengan hasil 17 ton dan menghabiskan biaya sekitar 6 juta lebih.”<sup>19</sup>

Wawancara dengan bapak Agus menerangkan bahwa:

“Luas lahan saya  $\frac{1}{2}$  hektar, dengan 7 bulan masa tanam dari bulan januari sampai agustus, modalnya kira-kira 5 juta kurang dan mendapatkan hasil 9 ton.”<sup>20</sup>

Wawancara dengan bapak Tukimin menerangkan bahwa:

“Saya memiliki lahan  $\frac{1}{4}$  hektar, saya menanam di bulan januari sampai september atau usia tanam 9 bulan, panen saya mendapatkan 7 ton dengan biaya 2 juta lebih.”<sup>21</sup>

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa semakin luas lahan yang dikelola oleh petani ubi kayu, maka semakin banyak hasil panen yang diperoleh yang mana akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Luas lahan 20 petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Narto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 1 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Tukimin selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

terlihat luas lahan terkecil yang dimiliki oleh Bapak Tukimin seluas  $\frac{1}{4}$  hektar dan lahan terluas yang dimiliki oleh Bapak Bagiyo seluas 5 hektar. Umumnya lahan dari 20 petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah milik petani ubi kayu itu sendiri dan rata-rata seluas  $1\frac{1}{2}$  hektar yang seluruhnya adalah lahan milik sendiri.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi termasuk semua biaya atau modal yang diperlukan selama proses produksi berlangsung. Biaya yang dikeluarkan secara nyata dalam memproduksi ubi kayu, seperti membeli sarana produksi (bibit, pupuk kimia, kompos, pestisida dan tenaga kerja) dan alat-alat pertanian. Hal ini juga diterangkan dalam wawancara dengan 20 orang petani ubi kayu salah satunya bapak Bagiyo mengatakan bahwa:

“Biaya tanam mencapai sekitar 40 juta, saya itu kalau 1 hektar sekali semprot 4 liter dan selama penanam 2 kali semprot sebelum dibajak dan setelah usia 3 bulan jadi dikali 5 hektar harganya 60 ribu, bibitnya saya total habis 500 ikat harganya 10 ribu satu ikat, pupuk kimia habis 3 ton 5 kwintal, komposnya habis 1000 karung harganya 12 ribu.”<sup>22</sup>

Wawancara dengan bapak Winantu menerangkan bahwa:

“Modalnya 34 juta lebih, pestisida habis 32 liter dengan harga satu liter 60 ribu, bibit habis 400 ikat harga per ikat 15 ribu, pupuk kimia 2 ton 8 kwintal harga per kwintal 290 ribu, pupuk kompos habis 800 karung harga per karung 12 ribu.”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak. Bagiyo selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 2 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Winantu selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Sriono menerangkan bahwa:

“Dengan modal 31 juta lebih. Dan menghabiskan 28 liter pestisida, bibit 500 ikat harga 13 ribu, pupuk kimia 2 ton 8 kwintal, kompos 700 karung harga 13 ribu.”<sup>24</sup>

Wawancara dengan bapak Wahono menerangkan bahwa:

“Modalnya 25 juta, pestisida habis 24 liter harga 60 ribu, bibit habis 300 iket harga 13 ribu, pupuk kimia habis 21 kwintal, kompos habis 600 karung harga 12 ribu.”<sup>25</sup>

Wawancara dengan bapak Suwandi menerangkan bahwa:

“Saya modal habis 21 juta, pestisida habis 20 liter harga 60 ribu, bibit habis 225 ikat harganya 10 ribu, pupuk kimia habis 2 ton, kompos habis 500 karung harga 12 ribu.”<sup>26</sup>

Wawancara dengan bapak Yud menerangkan bahwa:

“Modalnya habis 19 juta kira-kira, pestisida itu habis 18 liter harganya 60 ribu, bibit habisnya 225 ikat satu ikatnya itu harga 10 ribu, pupuk kimia habis 1 ton 8 kwintal, komposnya habis 450 karung harga 12 ribu.”<sup>27</sup>

Wawancara dengan bapak Jaimen menerangkan bahwa:

“Modal saya kemarin itu total habis 17 juta, dari pestisida habis 16 liter harganya 60 ribu semua, bibitnya habis 200 ikat harganya 15 ribu, pupuk kimia habis 1 ton 4 kwintal, komposnya habis 400 karung harga 12 ribu.”<sup>28</sup>

Wawancara dengan bapak Samidi menerangkan bahwa:

“Modal yang saya keluarkan kira-kira 15-16 juta, pestisida menghabiskan 16 liter dengan harga 60 ribu per liter, bibit

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Sriono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Wahono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Yud selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Jaimen selaku Petani Ubi kayu, tanggal 24 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

180 ikat harganya 13 ribu, pupuk kimia 1 ton 4 kwintal dan komposnya 350 karung harga 13 ribu.”<sup>29</sup>

Wawancara dengan bapak Sri Widodo menerangkan bahwa:

“Modal 13 juta kurang dikit, untuk pestisida habis 12 liter harga 60 ribu per liter, bibit menghabiskan 150 ikat harga 12 ribu per ikat, pupuk kimia 1,2 ton, kompos 300 karung harga per karung 13 ribu.”<sup>30</sup>

Wawancara dengan bapak Mujito menerangkan bahwa:

“Biaya 12 juta, 12 liter untuk pestisida dengan 60 ribu per liter, 150 ikat untuk bibit dengan harga 15 ribu per ikat, 1,2 ton untuk pupuk kimia, 300 karung kompos harga 12 ribu.”<sup>31</sup>

Wawancara dengan bapak Kamto menerangkan bahwa:

“Biaya sekitar 11 juta lebih, menghabiskan 12 liter pestisida harga 60 per liter, 180 ikat bibit harga 13 ribu, 1 ton 2 kwintal pupuk kimia, 180 karung kompos harga 12 ribu.”<sup>32</sup>

Wawancara dengan bapak Yono menerangkan bahwa:

“Modalnya 13 juta. Dari pestisida menghabiskan 12 liter, bibitnya 150 ikat harga 13 ribu, pupuknya habis 1 ton 50 kg, kompos habis 300 karung dengan harga 12 ribu per karung.”<sup>33</sup>

Wawancara dengan bapak Mulyono menerangkan bahwa:

“Modalnya 11 juta. Pestisida habis 10 liter harganya 60 ribu per liter, bibitnya saya habis 150 ikat harga 13 ribu, pupuk kimia saya habis 1 ton, kompos menghabiskan 250 karung harga per karungnya 12 ribu.”<sup>34</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Samidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Sri Widodo selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Mujito selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Kamto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Yono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Mio menerangkan bahwa:

“Dengan modal kira-kira 9 juta dan mendapatkan hasil 20 ton. Pestisida habis 8 liter harga per liter 60 ribu, 100 ikat bibit harganya 10 ribu, pupuk kimia habis 8 kwintal, komposnya habis 180 karung harga 13 ribu.”<sup>35</sup>

Wawancara dengan bapak Sulistiono menerangkan bahwa:

“Dengan biaya 9 juta kurang dikit dan mendapatkan hasil 22 ton. Saya pestisida habis 8 liter harganya 60 ribu, bibitnya 110 ikat harganya 10 ribu, pupuk kimianya 8 kwintal, kompos 200 karung harga per karung 12 ribu.”<sup>36</sup>

Wawancara dengan bapak Tarno menerangkan bahwa:

“Modal sekitar 7,5 juta, untuk pestisida habis 8 liter harga 60 ribu per liter, bibit menghabiskan 110 ikat harga 10 ribu per ikat, pupuk kimia 6 kwintal, kompos 180 karung harga per karung 12 ribu.”<sup>37</sup>

Wawancara dengan bapak Narto menerangkan bahwa:

“Modal 6,5 juta lebih. Dan menghabiskan 6 liter pestisida, bibit 80 ikat harga 13 ribu, pupuk kimia 6 kwintal, kompos 150 karung harga 13 ribu.”<sup>38</sup>

Wawancara dengan bapak Tukidi menerangkan bahwa:

“Menghabiskan biaya sekitar 6 juta lebih, menghabiskan 6 liter pestisida harga 60 per liter, 75 ikat bibit harga 10 ribu, 6 kwintal pupuk kimia, 150 karung kompos harga 12 ribu.”<sup>39</sup>

Wawancara dengan bapak Agus menerangkan bahwa:

“Modalnya kira-kira 5 juta kurang. Pestisida habis 4 liter harga per liter 60 ribu, 60 ikat bibit harganya 10 ribu, pupuk kimia

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Mio selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Narto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 1 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.



habis 4 kwintal, komposnya habis 120 karung harga 12 ribu.”<sup>40</sup>

Wawancara dengan bapak Tukimin menerangkan bahwa:

“Biayanya itu 2 juta lebih, 2 liter untuk pestisida dengan 60 ribu per liter, 25 ikat untuk bibit dengan harga 10 ribu per ikat, 2 kwintal untuk pupuk kimia, 50 karung kompos harga 12 ribu.”<sup>41</sup>

Berikut disajikan tabel biaya produksi petani ubi di Desa Bina

Karyajaya Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021:

**Tabel 4.1**  
**Biaya Produksi Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021**

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Yang Dikeluarkan				Jumlah
			Pestisida	Bibit	Pupuk	Kompos	
1	Bagiyo	5 ha	2.400.000	5.000.000	10.150.000	12.000.000	29.550.000
2	Winantu	4 ha	1.920.000	6.000.000	8.120.000	9.600.000	25.640.000
3	Sriono	3 ½ ha	1.680.000	4.550.000	8.120.000	9.100.000	23.450.000
4	Wahono	3 ha	1.440.000	3.900.000	6.090.000	7.200.000	18.630.000
5	Suwandi	2 ½ ha	1.200.000	2.250.000	5.800.000	6.000.000	15.250.000
6	Yud	2 ¼ ha	1.080.000	2.250.000	5.220.000	5.400.000	13.950.000
7	Jaimen	2 ha	960.000	3.000.000	4.060.000	4.800.000	12.820.000
8	Samidi	1 ¾ ha	840.000	2.340.000	4.060.000	4.550.000	11.790.000
9	Sri widodo	1 ½ ha	720.000	1.500.000	3.480.000	3.900.000	9.600.000
10	Mujito	1 ½ ha	720.000	1.500.000	3.480.000	3.600.000	9.300.000
11	Kamto	1 ½ ha	720.000	2.340.000	3.480.000	2.160.000	8.700.000
12	Yono	1 ½ ha	720.000	1.950.000	3.045.000	3.600.000	9.315.000
13	Mulyono	1 ¼ ha	600.000	1.950.000	2.900.000	3.000.000	8.450.000
14	Sulistiono	1 ha	480.000	1.600.000	2.320.000	2.400.000	6.800.000
15	Tarno	1 ha	480.000	1.100.000	1.740.000	2.160.000	5.480.000
16	Mio	1 ha	480.000	1.000.000	2.320.000	3.000.000	6.800.000
17	Narto	¾ ha	360.000	1.040.000	1.740.000	1.950.000	5.090.000
18	Tukidi	¾ ha	360.000	750.000	1.740.000	1.800.000	11.650.000
19	Agos	½ ha	240.000	900.000	1.160.000	1.440.000	3.740.000
20	Tukimin	¼ ha	120.000	250.000	580.000	600.000	1.550.000

Sumber: Petani Ubi Kayu Desa Binakarya Jaya

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa biaya produksi

ubi kayu yang dikeluarkan oleh petani tergantung dari luas lahan yang

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Tukimin selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

dikelola oleh petani. Petani ubi kayu Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia. Lahan dengan luas 1 hektar menghabiskan pestisida sebanyak 8 liter, bibit 100 ikat, kompos 200 karung, dan pupuk kimia sebanyak 8 kwintal. Sarana produksi yang terkait dalam biaya produksi juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani, apabila sarana produksi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh petani maka pendapatan yang diperoleh tinggi. Petani dengan lahan yang luas memerlukan biaya yang tinggi dan petani yang memiliki lahan yang sempit memerlukan biaya yang relatif rendah. Jumlah biaya paling tinggi yang dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp 40.450.000, dengan luas lahan yang dimiliki sebesar 5 hektar (Ha) dan jumlah biaya yang paling rendah yaitu Rp 2.120.000, dengan luas lahan sebesar  $\frac{1}{4}$  Hektar (Ha).

c. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan barang maupun jasa disamping faktor produksi modal, teknologi dan sumber daya alam. Tenaga kerja sebagai faktor penting dalam produksi ubi kayu maka diperlukan biaya tenaga kerja, biaya tenaga kerja dikeluarkan oleh petani untuk membayar upah tenaga kerja berdasarkan upah harian orang kerja yang meliputi penyemprotan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan panen. Hal ini diterangkan dalam

wawancara dengan 20 orang petani ubi kayu salah satunya bapak

Bagiyo mengatakan bahwa:

“Untuk upah tenaga kerja yaitu ada penyemprotan, traktor, penanaman bibit, pemupuk kimia dan pemupuk kompos. Biaya semprot Rp1.000.000, traktor Rp3.000.000, penanaman Rp3.000.000, pemupukan kimia Rp1.400.000 dan pemupukan kompos Rp2.500.000.”<sup>42</sup>

Wawancara dengan bapak Winantu menerangkan bahwa:

“Upah untuk pekerja semprot Rp800.000, traktor Rp2.400.000, penanaman Rp 2.400.000, pemupukan kimia Rp1.120.000 dan pemupukan kompos Rp 2.400.000.”<sup>43</sup>

Wawancara dengan bapak Sriono menerangkan bahwa:

“Biaya untuk semprot Rp700.000, traktor Rp2.100.000, penanaman Rp 2.100.000 pemupukan kimia Rp 980.000 dan pemupukan kompos Rp 1.750.000.”<sup>44</sup>

Wawancara dengan bapak Wahono menerangkan bahwa:

“Upah yang dikeluarkan untuk semprot Rp600.000, traktor Rp1.800.000, penanaman Rp1.800.000 pemupukan kimia Rp 840.000 dan pemupukan kompos Rp 1.500.000.”<sup>45</sup>

Wawancara dengan bapak Suwandi menerangkan bahwa:

“Biaya upah untuk pekerja semprot Rp500.000, traktor Rp1.500.000, penanaman Rp1.500.000, pemupukan kimia Rp700.000 dan pemupukan kompos Rp1.250.000.”<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak. Bagiyo selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 2 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Winantu selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Sriono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Wahono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Yud menerangkan bahwa:

“Upah yang saya keluarkan untuk biaya semprot Rp450.000, traktor Rp1.350.000, penanaman Rp1.350.000, pemupukan kimia Rp630.000 dan pemupukan kompos Rp1.125.000.”<sup>47</sup>

Wawancara dengan bapak Jaimen menerangkan bahwa:

“Untuk biaya tenaga kerja semprot Rp400.000, traktor Rp1.200.000, penanaman Rp1.200.000, pemupukan kimia Rp560.000 dan pemupukan kompos Rp1.000.000.”<sup>48</sup>

Wawancara dengan bapak Samidi menerangkan bahwa:

“Kalau biaya untuk semprot Rp450.000, traktor Rp1.050.000, penanaman Rp1.050.000, pemupukan kimia Rp490.000 dan pemupukan kompos Rp875.000.”<sup>49</sup>

Wawancara dengan bapak Sri Widodo menerangkan bahwa:

“Untuk biaya tenaga kerja semprot Rp300.000, traktor Rp900.000, penanaman Rp900.000, pemupukan kimia Rp420.000 dan pemupukan kompos Rp750.000.”<sup>50</sup>

Wawancara dengan bapak Mujito menerangkan bahwa:

“Biaya yang saya keluarkan untuk semprot Rp300.000, traktor Rp900.000, penanaman Rp900.000, pemupukan kimia Rp420.000 dan pemupukan kompos Rp750.000.”<sup>51</sup>

Wawancara dengan bapak Kamto menerangkan bahwa:

“biaya semprot Rp300.000, traktor Rp900.000, penanaman Rp900.000, pemupukan kimia Rp420.000 dan pemupukan kompos Rp450.000.”<sup>52</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Yud selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Jaimen selaku Petani Ubi kayu, tanggal 24 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Samidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Sri Widodo selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Mujito selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Kamto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Yono menerangkan bahwa:

“Untuk biaya semprot Rp300.000, traktor Rp900.000, penanaman Rp900.000, pemupukan kimia Rp420.000 dan pemupukan kompos Rp750.000.”<sup>53</sup>

Wawancara dengan bapak Mulyono menerangkan bahwa:

“Biaya yang dikeluarkan untuk semprot Rp250.000, traktor Rp750.000, penanaman Rp750.000, pemupukan kimia Rp350.000 dan pemupukan kompos Rp625.000.”<sup>54</sup>

Wawancara dengan bapak Mio menerangkan bahwa:

“Biaya yang dikeluarkan untuk semprot Rp200.000, traktor Rp600.000, penanaman Rp600.000, pemupukan kimia Rp280.000 dan pemupukan kompos Rp450.000.”<sup>55</sup>

Wawancara dengan bapak Sulistiono menerangkan bahwa:

“Kalau biaya untuk semprot Rp200.000, traktor Rp600.000, penanaman Rp600.000, pemupukan kimia Rp280.000 dan pemupukan kompos Rp500.000.”<sup>56</sup>

Wawancara dengan bapak Tarno menerangkan bahwa:

“Biaya yang dikeluarkan untuk semprot Rp200.000, traktor Rp600.000, penanaman Rp600.000 pemupukan kimia Rp280.000 dan pemupukan kompos Rp450.000.”<sup>57</sup>

Wawancara dengan bapak Narto menerangkan bahwa:

“Kalau biaya untuk semprot Rp150.000, traktor Rp450.000, penanaman Rp450.000, pemupukan kimia Rp210.000 dan pemupukan kompos Rp375.000.”<sup>58</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Yono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Mio selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Narto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 1 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Tukidi menerangkan bahwa:

“Kalau biaya untuk semprot Rp150.000, traktor Rp450.000, penanaman Rp450.000, pemupukan kimia Rp210.000 dan pemupukan kompos Rp375.000”<sup>59</sup>

Wawancara dengan bapak Agus menerangkan bahwa:

“Untuk biaya upah semprot Rp100.000, traktor Rp300.000, penanaman Rp300.000, pemupukan kimia Rp140.000 dan pemupukan kompos Rp300.000.”<sup>60</sup>

Wawancara dengan bapak Tukimin menerangkan bahwa:

“Yang saya keluarkan untuk upah semprot Rp50.000, traktor Rp150.000, penanaman Rp150.000, pemupukan kimia Rp70.000 dan pemupukan kompos Rp125.000.”<sup>61</sup>

Berikut ini di sajikan tabel terkait Upah Tenaga Kerja yang Dikeluarkan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021:

**Tabel 4.2**  
**Upah Tenaga Kerja yang Dikeluarkan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021**

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Yang Dikeluarkan					Jumlah
			Semprot	Traktor	Tanam	Biaya Pupuk	Biaya Kompos	
1	Bagiyo	5 ha	1.000.000	3.000.000	3.000.000	1.400.000	2.500.000	10.900.000
2	Winantu	4 ha	800.000	2.400.000	2.400.000	1.120.000	2.400.000	9.120.000
3	Sriono	3 ½ ha	700.000	2.100.000	2.100.000	980.000	1.750.000	7.630.000
4	Wahono	3 ha	600.000	1.800.000	1.800.000	840.000	1.500.000	6.540.000
5	Suwandi	2 ½ ha	500.000	1.500.000	1.500.000	700.000	1.250.000	5.450.000
6	Yud	2 ¼ ha	450.000	1.350.000	1.350.000	630.000	1.125.000	4.905.000
7	Jaimen	2 ha	400.000	1.200.000	1.200.000	560.000	1.000.000	4.360.000
8	Samidi	1 ¾ ha	450.000	1.050.000	1.050.000	490.000	875.000	3.910.000
9	Sri widodo	1 ½ ha	300.000	900.000	900.000	420.000	750.000	3.270.000
10	Mujito	1 ½ ha	300.000	900.000	900.000	420.000	750.000	3.270.000
11	Kamto	1 ½ ha	300.000	900.000	900.000	420.000	450.000	2.970.000
12	Yono	1 ½ ha	300.000	900.000	900.000	420.000	750.000	3.270.000

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Tukimin selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Yang Dikeluarkan					Jumlah
			Semprot	Traktor	Tanam	Biaya Pupuk	Biaya Kompos	
13	Mulyono	1 ¼ ha	250.000	750.000	750.000	350.000	625.000	2.725.000
14	Sulistiono	1 ha	200.000	600.000	600.000	280.000	500.000	2.180.000
15	Tarno	1 ha	200.000	600.000	600.000	280.000	450.000	2.130.000
16	Mio	1 ha	200.000	600.000	600.000	280.000	450.000	2.130.000
17	Narto	¾ ha	150.000	450.000	450.000	210.000	375.000	1.635.000
18	Tukidi	¾ ha	150.000	450.000	450.000	210.000	375.000	1.635.000
19	Agos	½ ha	100.000	300.000	300.000	140.000	300.000	1.140.000
20	Tukimin	¼ ha	50.000	150.000	150.000	70.000	125.000	545.000

Sumber: Petani Ubi Kayu Desa Binakarya Jaya

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa luas lahan mempengaruhi besar kecilnya jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan. Luas lahan yang kecil akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih sedikit dan sebaliknya luas lahan yang lebih besar akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. pendapatan masing-masing petani ubi kayu juga dipengaruhi oleh biaya produksi. Biaya yang dikeluarkan oleh petani ubi kayu terdiri dari biaya traktor, biaya tanam, biaya pemupukan, biaya penyemprotan pestisida, dan biaya panen. Jumlah biaya tenaga kerja setiap petani berbeda tergantung dari luas lahan yang dimiliki dan seberapa banyak pemakaian benih, pupuk dan pestisida.

#### d. Harga Jual

Harga jual merupakan faktor terpenting dalam pendapatan yang diterima petani ubi kayu, yang mana semakin tinggi harga maka semakin besar pendapatan yang diperoleh petani ubi kayu. Petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya menjual hasil panennya berbeda-beda bulan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.

Wawancara dengan bapak Bagiyo beliau menerangkan bahwa:

”Pada saat itu saya panennya bulan 10, kalau harganya Rp 1.150.”<sup>62</sup>

Wawancara dengan bapak Winantu beliau menerangkan bahwa:

“Saya jual kemarin harganya masih murah di bulan 8 dapat harga Rp 1.100 per kg nya, harga naik itu bulan 9 Rp 1.200 kalau tahu bulan 9 harganya saya jual bulan 9.”<sup>63</sup>

Wawancara dengan bapak Sriono beliau menerangkan bahwa:

“Ya kalau harga per kg nya waktu saya itu harganya Rp 1.150, harga segitu pada waktu itu sudah bagus lah.”<sup>64</sup>

Wawancara dengan bapak Wahono beliau menerangkan bahwa:

“Harga penjualan singkong saya itu Rp 1.150 per kilo gram di bulan 10.”<sup>65</sup>

Wawancara dengan bapak Suwandi beliau menerangkan bahwa:

“Harga Rp 1.200, pas itu harga segitu udah termasuk tinggi daripada yang lain. Jadi ya sudah harga tinggi segitu itu.”<sup>66</sup>

Wawancara dengan bapak Yud beliau menerangkan bahwa:

“Harga ubi kayu saya laku Rp 1.175 per kilo gram nya.”<sup>67</sup>

Wawancara dengan bapak Jaimen beliau menerangkan bahwa:

“Itu laku Rp 1.200 per kilo nya, harga segitu ya sudah termasuk tinggi.”<sup>68</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak. Bagiyo selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 2 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Winantu selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Sriono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Wahono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Yud selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.



Wawancara dengan bapak Samidi beliau menerangkan bahwa:

“Harganya kalau waktu panen yang dulu itu Rp 1.175 per kg nya.”<sup>69</sup>

Wawancara dengan bapak Sri Widodo beliau menerangkan bahwa:

“Rp 1.200 per kg nya. Dengan harga segitu pada waktu itu ya sudah termasuk harga yang tinggi.”<sup>70</sup>

Wawancara dengan bapak Mujito beliau menerangkan bahwa:

“Kalau harga per kg nya di pabrik waktu itu punya saya laku Rp 1.150 per kg.”<sup>71</sup>

Wawancara dengan bapak Kamto beliau menerangkan bahwa:

“Harga jual ubi kayu di pabrik pas saya panen itu per kg nya Rp 1.150.”<sup>72</sup>

Wawancara dengan bapak Yono beliau menerangkan bahwa:

“Ya waktu pas saya itu ubi kayu saya laku Rp 1.155 per kg nya.”<sup>73</sup>

Wawancara dengan bapak Mulyono beliau menerangkan bahwa:

“Ubi kayu saya itu laku harga Rp 1.150 per kilo gram nya.”<sup>74</sup>

Wawancara dengan bapak Mio beliau menerangkan bahwa:

“Harga dari penjualan ubi kayu saya waktu itu per kg nya Rp 1.100.”<sup>75</sup>

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Jaimen selaku Petani Ubi kayu, tanggal 24 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Samidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Sri Widodo selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Mujito selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Kamto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Yono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Mio selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Wawancara dengan bapak Sulistiono beliau menerangkan bahwa:

“Saya pas panen itu harganya lagi Rp 1.200 per kg. Ya itu harga sudah cukup besar sih.”<sup>76</sup>

Wawancara dengan bapak Tarno beliau menerangkan bahwa:

“Dari hasil panen ubi kayu saya pas itu harga per kg nya laku Rp 1.200.”<sup>77</sup>

Wawancara dengan bapak Narto beliau menerangkan bahwa:

“Kalau harganya laku waktu itu ya cukup tinggi Rp 1.200 per kg nya.”<sup>78</sup>

Wawancara dengan bapak Tukidi beliau menerangkan bahwa:

“Harga ubi kayu punya saya pada saat itu lakunya Rp 1.150 per kg.”<sup>79</sup>

Wawancara dengan bapak Agus beliau menerangkan bahwa:

“Saya itu panen di bulan 8 kalau harga per kg nya Rp 1.100.”<sup>80</sup>

Wawancara dengan bapak Tukimin beliau menerangkan bahwa:

“Pas saya jual itu harganya masih tinggi, harga per kg nya itu Rp 1.200.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa petani mendapatkan harga dari Rp. 1.100/kg – Rp. 1.200/kg. Petani yang mendapatkan harga tertinggi pada bulan september dengan harga Rp 1.200/kg, hal ini sangat menguntungkan bagi petani karena dengan

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Narto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 1 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Tukimin selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

harga tinggi pendapatan yang di peroleh petani juga besar meskipun lahan yang dimiliki tidak luas seperti bapak Tukimin beliau hanya memiliki lahan seluas  $\frac{1}{4}$  hektar namun harga pada saat itu tinggi yaitu Rp 1.200/kg maka pendapatannya besar, sedangkan bapak bagiyo dengan luas lahan 5 hektar hanya mendapatkan harga Rp. 1.150/kg namun pendapatan bapak Bagiyo tetap tinggi sebab lahan yang dikelola sangat luas.

Dari hasil pengumpulan terkait luas lahan, biaya produksi, biaya tenaga kerja dan harga jual kemudian peneliti menyajikan melakukan perhitungan terkait penerimaan total dan pendapatan bersih. Untuk menghitung jumlah penerimaan total dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (Rp/Periode)

P = Harga Jual (Per/Kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Periode)

Hasil Penerimaan total Bapak Bagiyo dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TR} &= 1.150 \times 103 \\ &= 118.450.000 \end{aligned}$$

Selanjutnya, untuk menghitung pendapatan bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan Bersih(Rp)

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/Total biaya (Rp)

Hasil pendapatan bersih Bapak Bagiyo dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\pi &= 118.450.000 - 40.450.000 \\ &= 78.000.000\end{aligned}$$

Sedangkan penerimaan total dan pendapatan petani lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendapatan Petani Ubi Kayu Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra**  
**Rumbia Tahun 2021**

No	Nama	Luas Lahan (Hektar)	Total Biaya	Usia Panen (Bulan)	Penerimaan Total	Pendapatan Bersih	Pendapatan Per Bulan
1	Bagiyo	5 ha	40.450.000	9	118.450.000	78.000.000	8.666.666
2	Winantu	4 ha	34.760.000	8	85.800.000	51.040.000	6.380.000
3	Sriono	3 ½ ha	31.080.000	8	81.075.000	49.995.000	6.249.375
4	Wahono	3 ha	25.170.000	9	71.817.500	46.647.000	5.183.000
5	Suwandi	2 ½ ha	20.700.000	8	58.200.000	37.500.000	4.687.500
6	Yud	2 ¼ ha	18.855.000	9	55.225.000	36.370.000	4.041.111
7	Jaimen	2 ha	17.180.000	7	48.000.000	30.820.000	4.402.857
8	Samidi	1 ¾ ha	15.705.000	8	42.300.000	26.595.000	3.324.375
9	Sri widodo	1 ½ ha	12.870.000	8	40.800.000	27.930.000	3.491.250
10	Mujito	1 ½ ha	12.570.000	9	40.250.000	27.680.000	3.075.555
11	Kamto	1 ½ ha	11.670.000	8	36.250.000	24.555.000	3.069.375
12	Yono	1 ½ ha	13.070.000	9	41.580.000	28.510.000	3.167.777
13	Mulyono	1 ¼ ha	11.175.000	9	31.050.000	19.875.000	2.208.333
14	Sulistiono	1 ha	8.480.000	8	26.400.000	17.920.000	2.240.000
15	Tarno	1 ha	7.610.000	8	24.000.000	16.390.000	2.048.750
16	Mio	1 ha	8.930.000	7	22.000.000	13.070.000	1.867.142
17	Narto	¾ ha	6.725.000	7	18.000.000	11.275.000	1.610.714
18	Tukidi	¾ ha	6.285.000	9	19.550.000	13.265.000	1.473.888
19	Agus	½ ha	4.580.000	7	9.900.000	5.320.000	760.000
20	Tukimin	¼ ha	2.120.000	9	8.400.000	6.280.000	697.777

Sumber: Data Olah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah ada 7 petani yang pendapatannya sangat tinggi lebih dari Rp. 3.500.000, ada 5 petani dengan pendapatan tinggi Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000, ada 2 petani dengan pendapatan sedang Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dan ada 3 petani dengan pendapatan rendah dibawah Rp.1.500.000. Jumlah pendapatan yang diperoleh petani ubi kayu tergantung dari luas lahan yang dikelola dan harga jual ubi kayu. Petani dengan lahan yang luas memperoleh pendapatan yang tinggi dan petani yang memiliki lahan yang sempit memperoleh pendapatan yang relatif rendah.

## 2. Indikator Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya

Pengukuran tingkat kesejahteraan petani ubi kayu dapat dilihat dari indikator yang telah dicapai berdasarkan hasil wawancara dengan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah dari 20 petani ubi kayu ada 4 petani ubi kayu yang termasuk pada tingkat kesejahteraan keluarga KS-II seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Wahono beliau menerangkan bahwa:

“Saya sekeluarga makan itu paling tidak tiga kali dalam sehari kadang juga bisa lebih, pakaian untuk sehari-hari ya berbeda-beda, rumah yang saya tempati dengan keluarga sudah baik walaupun lantainya masih semen kasar, jika salah satu dari kita ada yang sakit berobatnya ya di bidan tapi kalau sakit-sakit biasa paling cari obat di warung aja, anak masih TK, melaksanakan ibadah saya dan keluarga sesuai agama khususnya sholat 5 waktu, untuk makanan yang sering saya konsumsi yaitu seperti sayuran daging itu pun palingan ayam kalau sapi jarang banget, membeli pakaian itu paling pas waktu hari raya idul fitri, lebar rumah saya sekitaran 8x8 m, kondisi kesehatan alhamdulillah baik-baik

saja, kalau baca tulis istri saya lebih bisa daripada saya, paling kalau informasi saya tau di TV. Kalau hanya untuk kebutuhan makan sehari-hari sangat cukup tapi ada kebutuhan dan tanggungan lain jadi saya mencari sumber pendapatan lain, saya juga bekerja sebagai sopir truk.”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Wahono dapat diketahui bahwa beliau belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti meningkatkan keagamaan, belum memiliki tabungan, tidak melakukan makan bersama dengan keluarga, dan tidak mengikuti kegiatan masyarakat. Beliau juga mengungkapkan bahwa dengan pendapatan dari bertani ubi kayu hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan beliau memiliki sumber pendapatan lain karena memiliki tanggungan lain. Pendapatan bapak wahono tergolong sangat tinggi namun karena beliau memiliki tanggungan maka dapat disimpulkan bahwa bapak wahono tergolong tingkat kesejahteraan keluarga KS-II.

Selain itu bapak Samidi termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-II berikut yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Samidi beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri makan sehari itu dua sampai tiga kali, pakaian ya berbeda-beda terutama buat sehari-hari dan berpegian, untuk rumah ya seperti ini sudah di cat tapi lantainya masih semen kasar, jika ada yang sakit saya atau istri berobatnya ke dokter tapi ya kalau sakit seperti flu gitu paling cuma cari obat di apotik, untuk melaksanakan ibadah saya sudah sesuai dengan agama dan kepercayaan saya, makan paling saya sukanya sayuran sesekali ya makan telur dan daging ayam dalam seminggu, pakaian baru ya di hari raya paling belinya, luas rumah saya ini 10x14 m, keadaan atau kesehatan alhamdulillah baik-baik saja, baca tulis bisa walau harus memakai kaca mata, informasi palingan saya ya taunya dari TV. Sumber pendapatan hanya dari bertani ubi kayu cukup

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Wahono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, berbeda kalau ada anak apalagi anak nya sekolah ya tidak cukup tapi anak saya sudah berkeluarga semua jadi cukup untuk saya dan istri.”<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Samidi diketahui beliau juga telah memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis, beliau juga menerangkan bahwa dengan pendapatan dari bertani ubi kayu saja dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja dan beliau juga menerangkan bahwa anak berpengaruh terhadap pengeluaran keluarga.

Selanjutnya bapak Kamto juga termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-II seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Kamto beliau menerangkan bahwa:

“Biasanya saya dan keluarga makan tiga kali sehari, rata-rata orang ya makan tiga kali sehari. Pakaian ya berbeda-beda kalau ingin pergi atau ke pengajian berbeda, syukur-syukur bisa beli baju baru tapi ya tidak tentu bias setengah tahun ataupun setiap mau lebaran, kalau rumah ya begini alhamdulillah sudah mending lah, kalau sakit itu kalau hanya sakit biasa paling beli obat warung kalau sakit yang agak lumayan ya pergi ke dokter. Anak saya tidak ada yang sekolah sudah dewasa semua sudah menikah dan bekerja. Ibadah ya yang paling wajib sholat 5 waktu itu tidak boleh ditinggalkan. Kalau daging sapi atau kambing sangat jarang, paling ayam dan ikan 2 kali lah kira-kira. 3 bulan terakhir sehat tidak ada penyakit kronis. Anak laki-laki saya bekerja penggilingan padi di depan rumah. Luas rumah saya 9x12 m, baca tulis saya bisa hp juga ada tapi hp jadul, kalau hp yang bagus milik anak saya. Kalau pendidikan pondok tidak ada tapi kalau pengajian masih menghadiri. Saya tidak menabung, emas atau barang-barang yang lain, di koperasi juga tidak menabung. Saya jarang makan bersama karena punya kerjaan masing-masing jadi tidak ada waktu luang. Sarana informasi paling ya TV itu yang paling umum. Kalau hanya mengandalkan bertani ubi kayu masih kurang untuk kebutuhan sehari-hari jadi saya bekerja buruh, saya juga memiliki tanggungan dan anak saya juga bekerja di penggilingan padi, jadi lebih ringan.”<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Samidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Kamto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kamto dapat diketahui bahwa beliau juga telah memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis serta beliau menerangkan bahwa dengan sumber pendapatan dari bertani ubi kayu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan memiliki tanggungan maka beliau mencari sumber pendapatan lain serta ada anggota keluarga yang bekerja guna menambah pendapatan.

Bapak Tukimin yang juga termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-II dalam wawancara dengan bapak Tukimin beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan keluarga makan tiga kali sehari. Pakaian ya berbeda-beda, beli baju kalau mau lebaran saja. Kalau sakit ya pergi ke dokter atau ga beli obat di apotik. Rumah yang saya tempati ini luasnya 9x11 m dan untuk keadaannya ya seperti ini tapi sudah layak untuk di huni. Anak saya tidak ada yang sekolah sudah dewasa semua sudah menikah dan bekerja. Ibadah ya yang paling wajib sholat 5 waktu itu. Kalau daging paling ayam dan ikan 2 kali lah kira-kira. Saya anak dan istri tiga bulan terakhir sehat tidak ada penyakit kronis. Baca tulis saya bisa. Sarana informasi paling ya TV itu yang paling umum. Lahan yang saya tanami ubi kayu tidak luas hanya  $\frac{1}{4}$  , jika mengandalkan bertani ubi kayu sangat jauh tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, selain itu juga saya ada sumber pendapatan lain saya memiliki kebun karet  $\frac{1}{2}$  hektar untuk menambah pendapatan dan anak saya juga bekerja sebagai sopir traktor. ”<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tukimin diketahui bahwa beliau juga dapat memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis dalam indikator tingkat kesejahteraan keluarga KS-II. Bapak tukimin juga menerangkan bahwa pendapatan dari bertani ubi kayu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena lahannya kecil, agar dapat

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Tukimin selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.



memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau mencari sumber pendapatan lain untuk menambah pendapatan yaitu mengelola kebun karet yang beliau miliki dan ada anggota keluarga anak bapak Tukimin yang bekerja.

Selain tingkat kesejahteraan keluarga KS-II ada juga tingkat kesejahteraan yang tinggi yaitu keluarga KS III yang mana pada tingkat ini ada 14 petani ubi kayu telah mencapai indikator keluarga KS-I, keluarga KS-II dan keluarga KS-III yaitu kebutuhan dasar, sosial, psikologis dan pengembangan namun belum dapat memenuhi indikator kepedulian sosial seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Sriono beliau menerangkan bahwa:

“Kita sekeluarga dua sampai tiga kali lebih dalam satu hari pakaian juga berbeda ya itu buat sehari-hari, sekolah atau pun bepergian, rumah yang saya tinggal ya seperti ini bisa di bilang layak, ketika saya, istri atau pun anak sakit berobat ke bidan kalau tidak ke dokter, istri saya juga ber KB, anak saya sedang menempuh pendidikan SD kelas 5, saya sekeluarga juga melaksanakan ibadah sesuai agama kepercayaan, untuk makan daging, ikan atau telur paling tidak dua sampai tiga kali dalam seminggu, beli pakain baru itu paling tidak ya setiap hari raya, rumah yang saya tempat ini luasnya 8x13, dalam beberapa bulan terakhir ini keadaan sehat semua paling saya cuma batuk pilek dua hari belakangan ini, untuk yang bekerja hanya saya saja, baca tulis sekeluarga bisa lah, anak saya biasanya ngaji di TPA kalau sore, kalau makan bersama biasanya ya seringnya waktu makan malam, kegiatan di masyarakat untuk sekarang ini yang berjalan yaitu ronda malam itu saya mendapat jaga seminggu sekali, sarana untuk memperoleh informasi saya ada TV dan handphone. Sumber pendapatan saya hanya dari bertani ubi kayu, Alhamdulillah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk tanggungan lainnya juga masih tercukupi.”<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sriono diketahui bahwa keluarga bapak Sriono beliau telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Sriono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

hidup baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis dan pengembangan. beliau juga menerangkan bahwa dengan pendapatan dari bertani ubi kayu dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga dan beliau tidak memiliki tanggungan.

Selain bapak Sriono ada juga bapak Yud petani yang mencapai tingkat kesejahteraan keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Yud beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri makan ya dua sampai tiga kali sehari, pakaian untuk di rumah atau untuk harian untuk pergi dan lain-lain ya berbeda-beda, tempat tinggal saya ya seperti ini bentuknya, alhamdulillah sudah habis di renovasi jadi ya sekarang sudah layak lah, ya bila sakit saya atau istri kita berobat ke dokter terdekat, alhamdulillah untuk ibadah sudah rutin lah buat 5 waktunya, saya kurang suka telur tapi kalau daging ayam atau ikan ya dua kali seminggu makan lah, jika kepingin baju ya beli gitu kalau saya dan istri walau tidak mahal, rumah saya lebarnya itu 9 meter kalau panjangnya 12 meter, tiga bulan belakangan ini alhamdulillah kesehatan badan baik-baik saja, baca tulis sedikit-sedikit bisa, ya saya paling kalau tau berita atau informasi dari nonton TV. Dengan pendapatan hanya dari ubi kayu Alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari karena saya hanya berdua dengan istri saja dan juga tidak memiliki tanggungan lain.”<sup>87</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yud diketahui bahwa beliau juga dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti meningkat penegetahuan agama, memiliki tabungan, makan bersama seminggu sekali dan namun beliau tidak mengikuti kegiatan masyarakat. Sumber pendapatan utama bapak wahono sebagai petani ubi kayu dan pendapatan tambahan beliau sebagai sopir truk. Beliau juga menerangkan bahwa

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Yud selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

dengan sumber pendapatan dari bertani ubi kayu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu ada bapak Suwandi beliau juga termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak suwandi beliau menerangkan bahwa:

“Keluarga saya paling tidak makan dua sampai tiga kali dalam sehari dan pakaian yang berbeda baik untuk sehari-hari, untuk anak sekolah dan untuk berpergian, rumah saya ya seperti ini sudah layak lah untuk tempat tinggal kita sekeluarga, jika ada anggota keluarga yang sakit berobatnya di bidan, anak saya masih SMP, beribadah saya sekeluarga sesuai agama dan kepercayaan saya, untuk makan daging, ikan atau telur paling tidak dua sampai tiga kali dalam seminggu kalau yang paling suka daging ayam itu anak saya, membeli pakain itu ya jarang tapi ya beli walaupun hanya beberapa kali dalam setahun itu pun anak saya yang paling sering beli, luas rumah saya 9x12 m, dalam tiga bulan terakhir sekeluarga sehat semua, membaca dan menulis ya bisa, anak saya kalau malam setelah maghrib itu mengaji di masjid, kalau makan bersama itu ya biasanya nunggu anak setelah pulang ngaji, kegiatan di lingkungan sini ya pos ronda itu setiap malam kamis saya dapet jadwal jaga, sumber informasi atau berita ya dari TV ya kalau ngga dari handphone. Dengan pendapatan dari bertani ubi kayu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan, namun untuk menambah pendapatan saya juga bekerja sebagai agen.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi dapat diketahui bahwa bapak Suwandi dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak suwandi juga mengungkapkan bahwa pendapatan utama beliau dari bertani ubi kayu sedang pendapatan tambahan dari berkerja sebagai agen pupuk kompos. Beliau juga menerangkan bahwa pendapatan dari ubi kayu cukup

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

untuk memenuhi kebutuhandan keperluan rumah tangga, bapak suwandi juga mencari sumber pendapatan lain untuk menambah pendapatan.

Salain itu ada bapak Jaimen yang juga termasuk keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Jaimen beliau menerangkan bahwa:

“Saya selalu makan bersama istri saya makan dua sampai tiga kali sehari, untuk pakaian di rumah atau buat sehari-hari dan bepergian ya beda-beda, tempat tinggal saya ya bisa di bilang sudah mendingan baik dari keramik, plafon, cat tembok sudah semua, biasanya bila sakit saya pergi ke dokter, saya melaksanakan ibadah sesuai perintah agama, kalau telur gak suka tapi kalau ikan ya paling seminggu dua kali makan lah, kalau pakaian ya yang paling sering belinya ketika mau hari raya lebaran saja, luas rumah saya 8x10 m, alhamdulillah saya dan istri sehat, saya juga bisa membaca dan menulis, kalau untuk tabungan uang saya tidak ada kalau peliharaan ada sapi, kegiatan di lingkungan ya cuma ronda malam, iya, saya sering liat TV untuk melihat berita yang ada. Alhamdulillah cukup untuk kebutuhandan saya juga tidak memiliki tanggungan.”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jaimen dapat diketahui bahwa bapak jaimen dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Sumber pendapatan beliau hanya dari bertani ubi kayu, Bapak Jaimen juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan rumah tanggah lainnya.

Selain itu ada bapak Sri Widodo yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Sri Widodo beliau menerangkan bahwa:

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Jaimen selaku Petani Ubi kayu, tanggal 24 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

“Anggota keluarga saya makan dua sampai tiga kali sehari pakaian juga berbeda-beda baik untuk sehari-hari mau pun bepergian, untuk kondisi rumah saya sudah layak untuk ditempati atap plafon lantai keramik dinding tembok sudah di cat, kalau sakit pergi ke dokter, istri saya juga ber KB, anak saya dua sekolah semua yang satu SD yang satunya mondok, saya melaksanakan ibadah sesuai perintah agama, kalau makanan daging ayam tiga kali an lah dalam seminggu kadang sayuran juga, untuk luas rumah saya 9x12, seluruh keluarga saya dalam keadaan sehat, untuk yang bekerja hanya saya sendiri, makan bersama dengan keluarga terutama anak dan istri hampir setiap hari, upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama istri mengikuti pengajian ibu-ibu setiap hari jumat dan anak saya mengaji di masjid, kalau untuk tabungan di bank tidak memiliki paling cuma menyisihkan penghasilan yang di dapat itu pun disimpan sendiri, kalau media informasi dan komunikasi saya memiliki TV dan handphone. Kalau pendapatan dari ubi kayu saja masih kurang untuk kebutuhan, jadi saya mencari pendapatan lain dari berdagang sembako.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sri Widodo dapat diketahui bahwa bapak Sri Widodo dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Beliau juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, dan keperluan rumah tangga saja, untuk kebutuhan lain seperti pendidikan anak masih kurang maka bapak Sri Widodo mencari sumber pendapatan lain yaitu pedagang sembako.

Selain itu ada bapak Mujito yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Mujito beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri paling tidak makan dua sampai tiga kali dalam sehari dan pakaian yang berbeda baik untuk sehari-hari dan untuk

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Sri Widodo selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

berpergian, rumah saya ya seperti ini sudah layak lah untuk tempat tinggal kita sekeluarga, jika ada anggota keluarga yang sakit berobatnya di bidan, anak saya yang terakhir masih kuliah kalau yang pertama sudah menikah, beribadah saya sekeluarga sesuai agama dan kepercayaan saya, untuk makan daging, ikan atau telur paling tidak dua sampai tiga kali dalam seminggu kalau yang paling suka daging ayam itu anak saya, membeli pakain itu ya jarang tapi setiap hari raya pasti beli pakaian, luas rumah saya 12x10 m, dalam tiga bulan terakhir sekeluarga sehat semua, membaca dan menulis ya bisa, kalau tabungan ada peliharaan sapi untuk jaga-jaga keperluan anak yang sedang kuliah, kegiatan saya di lingkungan sini ya jaga ronda setiap satu minggu sekali, sumber informasi atau berita ya dari TV ya kalau ngga dari handphone. Pendapatan dari ubi kayu masih kurang untuk memenuhi kebutuhan apalagi anak saya kuliah, untungnya saya ada pendapatan lain berkebun karet 1 hektar milik sendiri.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mujito dapat diketahui bahwa bapak Mujito dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Mujito juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu masih kurang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sedangkan beliau memiliki anak sedang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang mana akan memerlukan biaya lebih besar, maka beliau mencari pekerjaan lain dengan berkebun karet.

Selain itu ada bapak Yono yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Yono beliau menerangkan bahwa:

“Rata-rata ya dua atau tiga kali sehari mau daging ikan atau telur, makan daging sapi atau kambing yang paling jarang kalau ada acara tertentu baru makan daging. Pakaian berbeda-beda terutama pakaian anak ya yang paling penting, apalagi anak saya masih usia

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Mujito selaku Petani Ubi kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

3 tahun butuh diapers. Keadaan rumah saya untuk sekarang ini masih bata merah belum di cat, untuk luasnya 8x10 m. Kalau keluarga ada yang sakit dibawa ke dokter, kalau sakit biasa beli obat di apotik atau di warung. Istri saya menggunakan pil KB itu dari bidan. Iya sholat karena agama saya islam ya. Kesehatan keluarga semua dalam keadaan sehat. Saya dan istri bisa baca tulis kecuali anak saya ya masih tiga tahun masih diajarin mengenal huruf. Makan bersama istri hampir setiap hari. Media informasi TV dan HP. Saya juga bekerja sebagai buruh karet”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yono dapat diketahui bahwa beliau dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Yono juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, namun beliau ada sumber pendapatan lain sebagai pekebun karet guna menambah pendapatan dan mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga.

Selain itu ada bapak Mulyono yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Mulyono beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri makan tiga kali sehari, pakaian ganti-ganti kalau nyumbang gitu ada pakaiannya sendiri ke ladang juga ada pakaiannya sendiri, rumah saya ya sudah layak sama lah kalau sama tetangga-tetangga, untuk luas itu 9x8 m, kalau sakit ya harus ke dokter tapi keluarga sehat semua tidak ada yang sakit. Iya saya melaksanakan sholat, yasinan, pengajian juga saya ikut dan khataman gitu saya ikut sekalian belajar juga. Makannya ya hanya sayur-sayuran ikan asin kalau telur masih sering tapi kalau daging ayam paling dua kali dalam seminggu, bisa baca tapi sudah tidak jelas pengelihatannya harus pakai kacamata, kalau istri masih jelas lihatnya. Setiap hari makan bersama, karena makan bersama memepererat apalagi anak tinggal sendiri-sendiri kan hanya tinggal berdua dengan istri. TV saya punya, HP juga punya walaupun HP

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Yono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

jadul yang penting bisa buat nelpon kalau ada perlu. Saya juga mengelola kebun karet.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mulyono dapat diketahui bahwa bapak Mulyono dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Beliau juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saja, untuk kebutuhan lain masih kurang maka bapak Mulyono juga punya kebun karet sebagai sumber pendapatan lain.

Selain itu juga ada bapak Mio yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Mio beliau menerangkan bahwa:

“Makan tiga kali sehari, kadang daging kadang sayuran kadang ikan berapa kali seminggu tidak menentu tapi sering, untuk minggu ini daging ayam dua kali. pasti kalau pakaian berbeda apalagi anak kuliah pakaian pasti banyak, anak saya kan kuliah kesehatan. Kalau atap belum di plafon tapi temboknya sudah di cat dan lantainya sudah di keramik, lebarnya itu 9 meter kalau panjangnya 12 meter. Kalau sakit ya kilnik atau dokter terdekat sini, keluarga sehat semua kalau tidak sehat ya tidak bisa bekerja. Ibadah wajib sholat 5 waktu, masak iya islam tidak sholat. Baca tulis saya agak kurang tapi ya bisa baca. Saya sering mengikuti pengajian dan lainnya. Tabungan walaupun sedikit harus ada karna untuk keperluan mendesak, apalagi anak saya kuliah sewaktu-waktu perlu apapun bisa dipakai. Kegiatan masyarakat ronda, gotong royong dimasjid begitulah. TV dan HP punya karena jaman sekarang rata-rata punya semua, apapun lewat hp internet seperti itu. Ada juga lahan karet saya 2 hektar”<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 27 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Mio selaku Petani Ubi kayu, tanggal 29 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.



Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mio dapat diketahui bahwa bapak Mio dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Mio juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keperluan rumah tangga saja serta beliau memiliki anggota keluarga yang masih melanjutkan pendidikan perguruan tinggi sehingga pengeluaran akan semakin meningkat, beliau juga mempunyai sumber pendapatan lain sebagai pekebun karet.

Selain itu ada bapak Sulistiono yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Sulistiono beliau menerangkan bahwa:

“Makan tiga kali sehari saya dan istri. Pakaian ya berbeda-beda kalau ingin pergi atau ke pengajian berbeda, syukur-syukur bisa beli baju baru tapi ya tidak tentu biasa setengah tahun ataupun setiap mau lebaran. Rumah saya ya seperti ini sudah layak lah, untuk luasnya itu 8x11 m. Kalau sakit itu kalau hanya sakit biasa paling beli obat warung kalau sakit yang agak lumayan ya pergi ke dokter. Anak saya laki-laki bekerja di luar negeri sudah 3 tahun ini. Ibadah sholat 5 waktu itu, yang penting tidak melakukan yang dilarang itu saja. Kalau daging sapi atau kambing sangat jarang, paling ayam dan ikan dua kali lah kira-kira. Alhamdulillah saya dan istri 3 bulan terakhir sehat tidak ada penyakit kronis. Baca tulis saya bisa hp juga ada, fungsinya buat nelpo anak biar bisa lihat anak keadaannya bahasanya vidiocall ya. Ada simpanan milik anak saya. Saya jarang makan bersama karena anak juga tidak dirumah paling ya hanya dengan istri saja. TV ada perabotan rumah tangga lainnya juga ada. Pekerjaan utama saya itu sebenarnya pekebun karet”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulistiono dapat diketahui bahwa bapak Sulistiono dapat memenuhi seluruh kebutuhan

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Petani Ubi kayu, tanggal 28 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Beliau juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, beliau juga mempunyai sumber pendapatan utama sebagai pekebun karet dan juga anak dari bapak Sulistiono bekerja di luar negeri guna memenuhi kebutuhan hidup. Dari hasil wawancara diketahui bapak sulistiono memiliki 3 sumber pendapatan yaitu sebagai petani ubi kayu, pekebun karet dan anak yang bekerja di luar negara.

Selain itu ada bapak Tarno yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Tarno beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri makan tiga kali sehari, pakaian ya berbeda-beda kalau kondangan gitu ada pakaiannya sendiri sehari-hari juga ada pakaiannya sendiri, rumah saya ya ini sudah bisa dikatakan baik lah, untuk luas itu 9x12 m, kalau sakit ya harus ke dokter tapi keluarga sehat semua tidak ada yang sakit. Iya saya melaksanakan kewajiban saya yaitu sholat 5 waktu, makan daging ayam paling seminggu dua kali ya ada. Membaca dan menulis saya bisa, Setiap hari makan bersama, karena makan bersama mempererat apalagi anak tinggal sendiri-sendiri kan hanya tinggal berdua dengan istri. TV saya punya, HP juga punya walaupun HP jadul yang penting bisa buat nelson kalau ada perlu. Pekerjaan lain selain petani ubi kayu saya juga buruh tani.”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tarno dapat diketahui bahwa bapak Tarno dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Tarno juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, untuk kebutuhan lain bapak Tarno mencari sumber pendapatan lain yaitu sebagai buruh tani.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Tarno selaku Petani Ubi kayu, tanggal 31 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Selain itu ada bapak Narto yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Narto beliau menerangkan bahwa:

“Biasanya saya dan keluarga makan tiga kali sehari. Pakaian berbeda-beda pakaian untuk kondangan pakaian untuk ke lading ke pasar berbeda, beli baju baru tidak menentu tapi yang paling pasti setiap mau lebaran pasti beli baju baru. Kalau rumah saya temboknya dan lantainya masih semen kasar, untuk luasnya itu 9x12 m, sakit itu beli obat atau ya pergi ke dokter. Anak saya masih SD kelas 4. Ibadah ya sholat, zakat, puasa, sedekah. Makan daging jarang, paling sayuran itu makanan sehari-hari. Keluarga semuanya kondisi sehat tidak ada penyakit. Baca tulis saya bisa. Anak saya mengaji di masjid. Makan bersama setiap hari. Sarana informasi paling ya TV, hp punya. Pekerjaan lain saya menyadap getah karet milik saya sendiri.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Narto dapat diketahui bahwa bapak Narto dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Narto juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu kurang untuk memenuhi kebutuhan maka beliau ada sumber pendapatan lain yaitu berkebun karet.

Selain itu ada bapak Tukidi yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Tukidi beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan istri makan tiga kali sehari lebih, pakaian ya berbeda-beda baik buat harian atau pun pergi, alhamdulillah rumah saya sudah baik untuk di tempati dengan luas 9x12 m. Kalau sakit itu kalau hanya sakit biasa paling beli obat warung kalau sakit yang agak lumayan ya pergi ke bidan atau dokter terdekat. Kalau anak saya sudah menikah semua jadi saya hanya tinggal bersama istri

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Narto selaku Petani Ubi kayu, tanggal 1 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

saja, ibadah itu wajib apa lagi sholat 5 waktu itu tidak boleh ditinggalkan. Kalau daging sapi atau kambing sangat jarang, paling ayam dan ikan dua kali lah kira-kira. tiga bulan terakhir sehat tidak ada penyakit dan alhamdulillah sehat, kalau pakaian paling ya kalau mau lebaran saja belinya, baca tulis sedikit-sedikit bisa walaupun tidak lancar, kalau istri saya sering menghadiri pengajian di setiap hari jumat, makan bersama ya setelah sholat magrib itu ya jugaan cuma berdua aja, jaga roda itu kegiatan yang ada di lingkungan saya, informasi atau berita paling ya liat di TV itu yang paling umum. Malah sebenarnya menyadap getah karet pekerjaan utama saya.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tukidi dapat diketahui bahwa bapak Tukidi dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Tukidi juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, untuk kebutuhan lain bapak tukidi ada sumber pendapatan lain yaitu perkebunan karet.

Selain itu ada bapak Agus yang juga termasuk dalam keluarga KS-III seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Agus beliau menerangkan bahwa:

“Saya dan keluarga makan tiga kali sehari, rata-rata juga segitu sehari. Pakaian ya berbeda-beda kalau ingin pergi atau ke pengajian berbeda, beli baju baru kalau mau lebaran. Rumah ya sudah baik untuk sekarang ini, luasnya 10x14 m. Kalau sakit itu ya pergi ke dokter. Anak saya pondok sambil sekolah SMA. Ibadah ya sesuai agama sholat yang wajib. Kalau daging sapi atau kambing sangat jarang, paling ayam dan ikan dua kali lah kira-kira. tiga bulan terakhir sehat tidak ada penyakit kronis. Baca tulis saya bisa hp android juga ada. Saya ikut pengajian atau yasinan ibu-ibu bapak-bapak gitu. Saya makan bersama setiap hari. Sarana informasi paling ya TV itu yang paling umum, hp itu juga termasuk sarana informasi, sekarang apa-apa lewat hp. Kalau hanya dari ubi kayu

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Petani Ubi kayu, tanggal 25 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

saja ya tidak bisa mencukupi kebutuhan karena lahan saya kecil, pekerjaan utama saya ya ini warung sembako.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agus dapat diketahui bahwa bapak Agus dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan. Bapak Agus juga mengungkapkan bahwa pendapatan dari ubi kayu sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka bapak Agus ada sumber pendapatan lain yang utama yaitu sebagai pedagang sembako.

Indikator tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus adalah keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhan fisik, sosial, psikologis, pengembangan, serta kepedulian sosial yang dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Dari 20 puluh petani ubi kayu ada dua petani ubi kayu yang telah mencapai seluruh indikator dan termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus seperti bapak Bagiyo dan bapak Winantu. Dalam wawancara dengan bapak Bagiyo beliau menerangkan bahwa:

“Anggota keluarga saya makan tiga kali sehari pakaian juga berbeda-beda, untuk kondisi rumah saya sudah sangat baik dan layak untuk ditempati atap plafon lantai keramik dinding tembok sudah di cat halaman yang luas dan bisa dikatakan sudah lengkap yang dimiliki, kalau sakit pergi ke dokter, istri saya juga ber KB, anak saya dua sekolah semua yang satu SD yang satu SMP, saya melaksanakan ibadah sesuai perintah agama saya, agama saya islam. Kalau jenis makanan daging, ikan, telur sering saya makan hampir setiap hari, untuk luas rumah saya 9x12, seluruh keluarga saya dalam keadaan sehat, untuk yang bekerja hanya saya sendiri,

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Ubi kayu, tanggal 26 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

makan bersama dengan keluarga terutama anak dan istri hampir setiap hari, upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama istri mengikuti ibu-ibu dan anak saya mengaji di masjid, kalau untuk tabungan di bank tidak memiliki tapi ada simpanan berupa barang, kalau media informasi dan komunikasi saya memiliki TV dan handphone, untuk zakat atau sedekah saya tidak rutin tapi saya pernah menyumbangkan sedikit rezeki saya sama anak yatim atau orang yang tidak mampu. Pendapatan saya sangatlah cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan tapi ya semakin besar pendapatan semakin besar pengeluaran, tanggungan lain selain kebutuhan pokok contohnya, itu juga pasti ada, soalnya saya juga ada sumber pendapatan lain selain ubi kayu yaitu blantik sapi. Itu juga membutuhkan modal dan pasti ada resiko kerugian.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bagiyo dapat diketahui bahwa bapak Bagiyo dapat memenuhi seluruh kebutuhan keluarga serta tanggungan keluarga, selain itu juga beliau menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk orang yang membutuhkan maka bapak bagiyo termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus. Selain itu ada faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan dari keluarga bapak Bagiyo yaitu pendapatan yang besar sekaligus memiliki sumber pendapatan tambahan dari blantik sapi yang juga menghasilkan pendapatan yang besar, beliau juga menerangkan bahwa semakin besar pendapatan maka semakin besar juga pengeluaran.

Selain itu ada bapak Winantu yang juga beliau termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara dengan bapak Winantu beliau menerangkan bahwa:

“Biasanya saya dan istri makan tiga kali sehari, pakaian berbeda-beda untuk setiap hari untuk bepergian juga berbeda, untuk kondisi rumah ya seperti ini, alhamdulillah sudah bisa di bilang layak untuk

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak. Bagiyo selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 2 April 2022 di Desa Binakarya Jaya.

ditempati, kalau sakit saya atau pun istri berobat ke bidan atau dokter, kita berdua juga melaksanakan ibadah sesuai perintah agama, kalau makan daging, ikan, telur tiga kali an lah setiap minggunya, untuk luas rumah saya sekitar 8x12 m, keadaan alhamdulillah sehat, untuk yang bekerja hanya saya, membaca dan menulis ya lumayan bisa, untuk tabungan saya ada seperti sapi dan itu saya suruh orang untuk mengurus, kegiatan dalam masyarakat saya biasanya ikut gotong royong setiap hari jumat, iya kalau informasi saya tau dari TV, kalau menyisihkan untuk orang yang membutuhkan pernah walaupun tidak rutin. Alhamdulillah pendapatan dari ubi kayu saja cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan saya dan istri, apalagi juga anak sudah berkeluarga dan juga memiliki pekerjaan sendiri. Kebutuhan saya yang paling utama ya makan, alat transportasi dan kebutuhan rumah tangga lainnya, sumbangan hajatan itu jarang lah.”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bapak Winantu dapat memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga dan dapat mencapai seluruh indikator maka bapak Winantu termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus. Dari hal tersebut di ketahui bahwa sumber pendapatan bapak Winantu hanya dari bertani ubi kayu. Beliau juga mengungkapkan bahwa sebagian dari pendapatannya juga disisihkan untuk orang yang tidak mampu, selain itu beliau juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

Dari hasil penelitian dan berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan menurut BKKBN dapat diketahui bahwa 20 petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya telah sejahtera dengan 4 petani ubi kayu termasuk pada tingkat kesejahteraan keluarga KS-II, 14 petani ubi kayu termasuk tingkat kesejahteraan keluarga KS-III dan 2 petani ubi kayu termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus.

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Winantu selaku Petani Ubi Kayu, tanggal 30 Maret 2022 di Desa Binakarya Jaya.

Pendapatan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya, selain pendapatan peneliti menemukan bahwa kesejahteraan juga dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu jumlah tanggungan keluarga, tabungan dan jumlah anggota keluarga. Apabila pendapatan yang dihasilkan besar dan adanya sumber pendapatan lain maka akan menunjang tingginya tingkat kesejahteraan terhadap petani ubi kayu. Jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani, apabila memiliki hutang maka untuk memenuhi kebutuhan akan berkurang. Tabungan dan jumlah anggota keluarga yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yang mana hal ini akan meningkatkan aset yang dimiliki oleh keluarga

Peneliti menemukan bahwa hampir seluruh petani tidak hanya mengandalkan pendapatan dari bertani ubi kayu, karena petani yang memiliki lahan lebih kecil tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan terhadap petani ubi kayu. Oleh karena itu, petani ubi kayu yang memiliki lahan lebih kecil mencari sumber pendapatan lain guna dapat memenuhi kebutuhan baik kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani ubi kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah berbeda-beda. Pendapatan petani ubi kayu berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pada sebagian petani yang memiliki sumber pendapatan tambahan, sedangkan petani yang sumber pendapatan hanya dari bertani ubi kayu cenderung tingkat kesejahteraannya lebih rendah. Hal tersebut sesuai dengan teori kesejahteraan yang diperoleh dari mengkonsumsi pendapatan, apabila pendapatan tinggi maka tingkat kesejahteraan akan meningkat. Selain pendapatan peneliti menemukan bahwa kesejahteraan juga di pengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu jumlah tanggungan keluarga, tabungan dan jumlah anggota keluarga. Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan menurut BKKBN dapat disimpulkan bahwa 20 petani ubi kayu di desa Binakarya Jaya telah sejahtera dengan 4 petani ubi kayu termasuk pada tingkat kesejahteraan keluarga KS-II, 14 petani ubi kayu termasuk tingkat kesejahteraan keluarga KS-III dan 2 petani ubi kayu termasuk dalam tingkat kesejahteraan keluarga KS-III Plus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah, maka peneliti mencoba memberikan saran penelitian terkait pendapatan petani ubi kayu untuk petani ubi kayu yang berpendapatan rendah diharapkan tidak hanya mengandalkan pendapatan dari bertani ubi kayu saja melainkan mencari sumber pendapatan lain guna menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, Selain itu sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani ubi kayu dari tahap KS-II ke tahap yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Dedi Mulawan. *“Jalan Laba Petani: Falah Al Falah,”* Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen 4 (Maret 2020).
- Ardila Berliana Putri. *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2020.
- Asih Kuswardinah. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Unnespress, 2017). Basuki Pujoalwanto. *Perekonomian Indonesia* (Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris). Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Cendikia Himawan, Tri Nugraha, Nugroho Sumarjiyanto, Dan Benedictus Maria. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi.”* Diponegoro Journal Of Economics 10 (2021).
- Euis Sunarti. *Indikator Keluarga Sejahtera: sejarah pengembangan, evaluasi, dan keberlanjutannya.* Bogor: jurnal fakultas ekologi manusia Institut Pertanian Bogor, 2009.
- Fatmawati m. lumintang. *“Analisa Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Lamongan Timur.”* Jurnal Emba 1 (2013).
- Ika Munjiati. *Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil Di Pasar Tradisional Yogyakarta* (Studi Kasus: Ksu Syariah Bmt Bina Ummah Yogyakarta). Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Selemba Empat, 2007.
- Liani Surya Rakasiwi dan Achmad Kautsar. *“Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia.”* Kajian Ekonomi dan Keuangan 5 (2021).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lutfi Muta’ali. *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- M. Suparmoko. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah.* (Yogyakarta: Andi, 2002).

- Martina, M., dan Riyandhi Praza. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara*. Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh 3, no. 2 (2018).
- Meli Sari. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Moh. Rialdi Darmawan dan Mustafa Abd. Rahim, “*Pendapatan Kelayakan Usaha Tahu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiati)*,” Jurnal Agrobiz 1 (2018).
- Muhammad Syam Kusufi, “*Perbandingan Pengakuan Pendapatan Antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia Dengan Ulasan Konvergensi IFRS dan U.S. GAAP*,” Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, 2013.
- Nur Zaman, Syafrizal, Muhammad Chairul, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Emiati Bachtiar, Sukarman Purba, Edwin Basmar, Eko Sudarmanto, Khoesriwulandari, dan Puji Hastuti. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Roger LeRoy Miller dan Roger E. Meiners. *Teori Mikroekonomi Intermediate* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000).
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, Jacline I. Sumual. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*,” Jurnal Emba Vol.7. 2019.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0657/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKY FERDI SUSANTO**  
NPM : 1804021012  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISA PENDAPATAN RATA-RATA PETANI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PADA PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Era Yudistira M.Ak.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3618/In.28/J/TL.01/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Binakarya Jaya  
Rumbia Lampung Tengah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKY FERDI SUSANTO**  
NPM : 1804021012  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISA PENDAPATAN RATA-RATA PETANI  
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PADA PETANI  
UBI KAYU DI DESA BINAKARYA JAYA KECAMATAN  
PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di Desa Binakarya Jaya Rumbia Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Era Yudistira M.Ak.**  
NIP 19901003 201503 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN PUTRA RUMBIA  
**KAMPUNG BINAKARYA JAYA**

Jln. Tempuran Kampung Binakarya Jaya No.03 Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah Kp. 34157

Nomor : ..... /Kc.aVIII.22/01/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : 3618/In.28/J/LT.01/11/2021 tanggal 12 November 2021 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : EKY FERDI SUSANTO  
NPM : 1804021012  
Jurusan : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : ANALISA PENDAPATAN RATA-RATA PETANI TERHADAP TINGKATKESEJAHTERAAN PADA PETANI UBI KAYU DI DESA BINAKARYA JAYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Untuk melakukan prasurvey di kampung Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah, guna memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

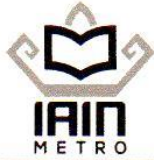
Binakarya Jaya, 17 November 2021

Kepala Kampung,



AHMAT ZAINI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0810/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Binakarya Jaya  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0811/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 18 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **EKY FERDI SUSANTO**  
NPM : 1804021012  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Binakarya Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISA PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN PUTRA RUMBIA  
KAMPUNG BINAKARYA JAYA**

Jl. BinaKarya Jaya No. 01 Kampung Binakarya Jaya, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

34157

email : Binakaryajaya@gmail.com website : Binakaryajaya.id

Nomor : **093**/ Kc.aVIII.22/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : B-0811/In.28/D.1/TL.01/03/22, tanggal 18 Maret 2022 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **EKY FERDI SUSANTO**  
NPM : 1804021012  
Jurusan : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **ANALISA PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)**

Untuk melakukan research/survey di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah, guna memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0811/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKY FERDI SUSANTO**  
NPM : 1804021012  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Binakarya Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISA PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Maret 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-346/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

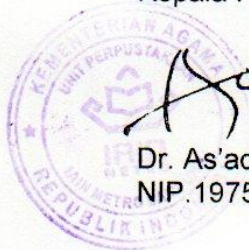
Nama : Eky Ferdi Susanto  
NPM : 1804021012  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804021012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eky Ferdi Susanto  
NPM : 1804021012  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisa Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi kayu (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Juni 2022  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005

## **OUTLINE**

**ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN**

**PETANI UBI KAYU**

**(Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan
  2. Jenis-jenis Pendapatan
  3. Sumber-sumber Pendapatan
  4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
- B. Kesejahteraan
1. Pengertian Kesejahteraan
  2. Indikator Kesejahteraan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Analisa Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Di  
Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah
  1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu di  
Desa Binakarya Jaya
  2. Indikator Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi kayu di Desa Binakarya  
Jaya

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

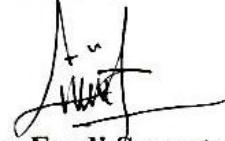
## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
**NIDN. 2013068102**

Metro, 1 Maret 2022  
Mahasiswa



**Eky Ferdi Susanto**  
**NPM. 1804021012**



## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)**

#### **A. Wawancara Kepada Operator Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah**

1. Bagaimana Profil Desa Binakarya Jaya?
2. Berapa luas wilayah di Desa Binakarya Jaya?
3. Berapa jumlah penduduk di Desa Binakarya Jaya?
4. Apa saja jenis-jenis pekerjaan yang ada di Desa Binakarya Jaya?

#### **B. Wawancara Kepada Petani Ubi Kayu di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah**

1. Pendapatan
  - a. Berapa luas lahan yang dimiliki untuk menanam ubi kayu dan Bagaimana status kepemilikan lahan?
  - b. Kapan penanaman ubi kayu dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam satu kali penanaman ubi kayu?
  - c. Berapa biaya produksi yang dikeluarkan selama proses menanam ubi kayu, meliputi benih, pupuk, pestisida, biaya angkut dan upah tenaga kerja?
  - d. Berapakah harga jual ubi kayu per kilogram?
  - e. Berapakah pendapatan yang didapatkan dalam satu kali panen ubi kayu?

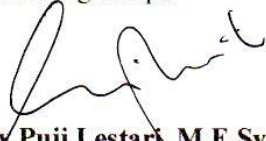
- f. Apakah dengan pendapatan tersebut bisa memnuhi kebutuhan sehari-hari?
  - g. Kendala-kendala apa saja yang dialami selama menanam ubi kayu dan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
  - h. Apakah usahatani ubi kayu menjadi pekerjaan utama atau ada jenis pekerjaan lain guna mendapatkan pendapatan tambahan?
2. Tingkat Kesejahteraan
- a. Berapa jumlah anggota keluarga yang ada di dalam satu rumah?
  - b. Berapa usia kepala keluarga dan apakah dalam keluarga memiliki tabungan?
  - c. Apakah anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih ?
  - d. Apakah Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah, dan berpergian?
  - e. Apakah anggota keluarga memperoleh pendidikan keagamaan?
  - f. Apakah tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat dan Jika anggota keluarga ada yang sakit apakah dibawa ke sarana kesehatan?
  - g. Apakah mempunyai anak yang menempuh pendidikan?
  - h. Berapa kali sekali keluarga makan daging/ikan/telur?
  - i. Berapa kali (bulan/tahun) sekali sekeluarga membeli pakaian?
  - j. Apakah ada anggota keluarga lain yang bekerja untuk memperoleh penghasilan?
  - k. Apakah seluruh anggota keluarga bisa baca tulis latin?

- l. Apakah sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang?
- m. Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal?
- n. Apakah keluarga melakukan makan bersama paling lama seminggu sekali memanfaatkan untuk berkomunikasi?
- o. Apakah keluarga memperoleh informasi dari surat kabar /majalah/radio/TV?
- p. Apakah keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial?
- q. apakah anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat?
- r. Berapakah jumlah pengeluaran seluruh anggota keluarga dalam satu bulan?

Dokumentasi:

1. Profil Desa Binakarya Jaya
2. Foto wawancara

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
**NIDN. 2013068102**

Metro, 1 Maret 2022  
Mahasiswa



**Eky Ferdi Susanto**  
**NPM. 1804021012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 9/2021 11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki LRM</li><li>- Tambahkan data Pra Survey</li><li>- Tambahkan teori &amp; kaitkan dengan permasalahan<ul style="list-style-type: none"><li>- Petani</li><li>- Ubi kayu</li><li>- Pendapatan</li><li>- Kesejahteraan</li></ul></li></ul>	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8/2021 /12	- Perbaiki LBM  - Tambahkan data Pendapatan Petani Ubi kayu  - Kesejahteraan → Rendah → Sedang → Tinggi	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 13 Des 2021.	Teori - pendayagunaan kata <sup>x</sup> - Kesejahteraan - ! →. pertajaman teori!  - sumber data primer & jelaskan siapa saja.  - sumber data sekunder. cek buku induk.  - jelaskan teknik analisis data.	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin   22 Des 2021	ACC BAB I - III lanjutkan ke proses selanjutnya .	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 17-2-2022	APP disesuaikan dengan teori yang ada. - sinkronisasi kam teorinya dengan pertanyaan.	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 1-3-2022.	APP & Out line. Acc.	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 9 / 2022	<p>Pertajam analisa dengan 20 sumber atau primer sebagai responden. !.</p> <p>- Analisa. kesjahteraan gunakan pendapat EIS saja. !. &amp; pertajam dengan pendapat penulis. Ambil smi atau yang ada.</p>	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Emy Puji Lestari, M.E.Sv**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto  
NPM : 1804021012

Jurusan : Akuntansi Syariah  
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 18-4-22	Kesimpulan ke m m menjadi rumusan masalah.  - lanjutkan ke tahap selanjutnya -	

Dosen Pembimbing Skripsi

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eky Ferdi Susanto      Jurusan : Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021012      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 2 Juni 2022	Acc Bab IV & V lanjutkan ke proses selanjutnya -	

Dosen Pembimbing Skripsi,

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

**Eky Ferdi Susanto**  
NPM. 1804021012

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan bapak Bambang Tukiarno**



**Wawancara dengan bapak Agus**



**Wawancara dengan bapak Mio**



**Wawancara dengan bapak Bagiyo**



**Wawancara dengan bapak Kamto**



**Wawancara dengan bapak Yono**



## RIWAYAT HIDUP



Eky Ferdi Susanto, lahir di Binakarya Jaya pada tanggal 07 Agustus 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni putra dari pasangan Bapak Andi Susanto dan Ibu Sri Hariyani.

Peneliti memulai pendidikan di TK Sinar Harapan Jaya Binakarya Jaya selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Binakarya Jaya kecamatan Putra Rumbia kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan di SMP Negeri 2 Rumbia selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Rumbia selesai pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkonsentrasi pada Jurusan Akuntansi Syariah. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Analisa Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu” (Studi Di Desa Binakarya Jaya Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah).